

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN  
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT  
BERINVESTASI PADA GENERASI Z**  
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al  
Fithrah Surabaya)

**SKRIPSI**



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA**

Oleh :

**MUH. RIQI HASBI ASSIDHIQI**

**NIM: 202112131118**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

**2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN  
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT  
BERINVESTASI PADA GENERASI Z**

(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al  
Fithrah Surabaya)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islamn untuk  
memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1)  
dalam Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

**MUH RIQI HASBI ASSIDHIQI**

**NIM: 202112131118**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muh. Riqi Hasbi Assidhiqi

NIM : 202112131118

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini, saya menyatakan dengan penuh kesungguhan bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi pada Generasi Z (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya)”** merupakan hasil observasi, pemikiran, dan pemaparan asli. Karya ini adalah hasil kerja intelektual saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, working paper, atau media lainnya. Seluruh sumber yang dijadikan referensi dalam karya ilmiah ini telah dicantumkan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku, termasuk pihak-pihak yang memberikan kontribusi pemikiran. Pengecualian hanya berlaku pada ungkapan kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 28 Juli 2025

Yang menyatakan,

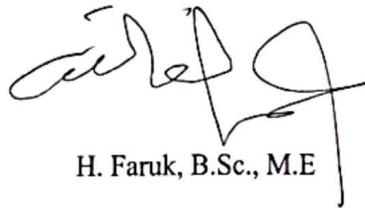


Muh. Riqi Hasbi Assidhiqi

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrip berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA GENERASI Z (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya)” yang ditulis oleh Muh. Riqi Hasbi Assidhiqi ini telah disetujui pada tanggal 25 juli 2025.

Oleh :  
Pembimbing



H. Faruk, B.Sc., M.E

NIDN. 2125028603

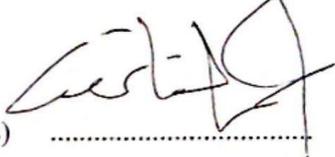
## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA GENERASI Z (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya)" yang ditulis oleh Muh. Riqi Hasbi Assidhiqi ini telah di uji pada tanggal 31 Juli 2025

Tim Penguji :

1. H. Subas, S.E.Ak., M.M. (Ketua) 

2. Dr. Muhammad Syauqi, S.E., M.SEI. (Anggota) 

3. H. Faruk, B.Sc., M.E. (Sekretaris) 

Surabaya, 10 September 2025  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Dekan,



  
Dr. H. Nur Kholis, Lc., M.H.I.

NIDN. 2106068001

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AL FITRAH (IAF)  
SURABAYA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan usaha untuk menyalin huruf dari satu abjad bahasa ke dalam abjad bahasa lain. Usaha ini memiliki tujuan utama, yakni menampilkan kata-kata dalam bentuk aslinya. Dengan cara tersebut, kesalahan pelafalan dapat dihindari. Jika terjadi kesalahan pelafalan, maka makna asli dari kata-kata yang ditransliterasi bisa keliru dipahami.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sh	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

“Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū). Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Ḥadīth (الحديث), al Mā‘ūn (الماعون). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير), dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *tā’ marbūṭah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, seperti *dirāsah islāmiyah* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti *dirāsat al-Qur’ān*.”

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Generasi Z (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya)”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Al Fithrah Surabaya. Tanpa bimbingan dan pertolongan-Nya, penulisan karya ilmiah ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat, menjadi sumbangan ilmu pengetahuan, serta dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan generasi muda.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam karya ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses ini.

1. Beliau Al Murabbi Ruhina Sayyidina As Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy, sebagai pembimbing hidup, guru besar, dan pengasuh Pondok

Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, beserta seluruh keluarga besar beliau, atas bimbingan dan nasihat yang senantiasa diberikan.

2. Bapak Dr. H. Rosidi, M.Fil.I, selaku Rektor Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, atas perhatian dan dukungan yang diberikan kepada seluruh civitas akademika.
3. Bapak Dr. H. Nur Kholis, Lc., M.HI, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang telah memfasilitasi proses akademik penulis.
4. Bapak Abdullah Ahadish Shamad, SE., M.SEI, selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah, yang telah membimbing, memberi arahan, dan menjadi teladan bagi mahasiswa Perbankan Syariah.
5. Bapak H. Faruk, B.Sc., M.E., dosen pembimbing, yang dengan sabar meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas kesabaran, keikhlasan, dan dedikasinya dalam mendidik penulis selama menempuh studi.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayah A. Yusuf Efendi dan Bunda Umi Rohmaniyah, yang selalu menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan semangat. Terima kasih atas doa, dukungan, dan perjuangan tanpa henti sehingga penulis mampu sampai pada tahap ini.
8. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2021, khususnya Fatimah Hanan, Thufel, Galuh, Faisal, dan Reza, atas kebersamaan, canda tawa, dan dukungan selama masa studi. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian.
9. Seluruh responden, yaitu mahasiswa/i Perbankan Syariah tahun akademik 2021–2024, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi berharga untuk penelitian ini.
10. Semua pihak lain yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan yang diberikan.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembacanya, khususnya bagi penulis pribadi.

Surabaya, 22 Juli 2025

Penulis,

Muh. Riqi Hasbi Assidhiqi

## **MOTTO**

*"Success is not just about intelligence, but the persistence to keep learning and growing"*

"Sukses bukan hanyalah soal kecerdasan, tetapi kegigihan untuk terus belajar dan berkembang"

(Timothy Ronald)

## ABSTRAK

Muh. Riqi Hasbi Assidhiqi, NIM. 202112131118, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Beinvestasi Pada Generasi Z (Studi Pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah institut Al Fithrah Surabaya)

Penelitian ini dirancang dengan tujuan khusus, yaitu untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami sejauh mana kedua variabel tersebut memengaruhi keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi, khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Institut Al Fithrah Surabaya. Dengan memahami pengaruh ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi akademik sekaligus praktis, terutama bagi pengembangan literasi keuangan dan strategi peningkatan minat investasi generasi muda dalam konteks keuangan syariah.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Institut Al Fithrah Surabaya, sedangkan sampel penelitian ditetapkan sebanyak 70 orang, yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Data utama penelitian bersumber dari data primer yang dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Setelah seluruh data terkumpul, analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk mempermudah pengolahan, pengujian hipotesis, serta penarikan kesimpulan yang lebih akurat.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting terkait pengaruh variabel yang diteliti. Pertama, literasi keuangan syariah secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk melakukan investasi. Kedua, perilaku keuangan secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi, menandakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak selalu menentukan minat mereka dalam berinvestasi. Ketiga, ketika kedua variabel tersebut dianalisis secara simultan, literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, yang berarti kedua faktor ini secara bersama-sama dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi.

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan, Minat investasi*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO.....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Penelitian Terdahulu.....	15
H. Definisi Operasional.....	18
I. Hipotesis.....	22
J. Kerangka Teori .....	24
K. Metode Penelitian.....	25

L.    Sistematika Pembahasan .....	37
<b>BAB II LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERILAKU KEUANGAN DAN MINAT BEINVESTASI.....</b>	<b>39</b>
A.    Literasi Keuangan Syariah .....	39
B.    Perilaku Keuangan .....	42
C.    Minat Beinvestasi.....	46
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AL FITRAH SURABAYA .....</b>	<b>52</b>
A.    Profil Program Studi .....	52
B.    Gambaran Umum Responden .....	55
C.    Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB IV PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA GENERASI Z .....</b>	<b>74</b>
A.    Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Beinvestasi .....	74
B.    Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi .....	75
C.    Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat berinvestasi .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A.    Kesimpulan .....	78
B.    Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel III.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	55
Tabel III.2 karakteristik responden berdasarkan umur.....	56
Tabel III.3 karakteristik responden berdasarkan semester.....	56
Tabel III.4 karakteristik responden berdasarkan sumber pendapatan.....	57
Tabel III.5 Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel literasi keuangan syariah.....	58
Tabel III.6 Distribusi jawaban responden berdasarkan Perilaku Keuangan.....	58
Tabel III.7 Distribusi jawaban responden berdasarkan minat berinvestasi.....	59
Tabel III.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel III.9 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel III.10 hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel III.11 Hasil uji normalitas.....	64
Tabel III.12 Hasil uji multikolinearitas.....	65
Tabel III.13 Hasil uji heterokedastisitas.....	66
Tabel III.14 Hasil uji linearitas.....	67
Tabel III.15 Uji linear berganda.....	68
Tabel III.16 Hasil uji Statistik t.....	70
Tabel III.17 Hasil uji Statistik F.....	72
Tabel III.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Statistik Pasar Modal Indonesia.....	5
Gambar I.2 Kerangka Teori.....	24



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITHRAH

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Kartu bimbingan Skripsi
- B. Kuesioner
- C. Tabulasi
- D. Hasil Uji Validitas
- E. Hasil Uji Reliabilitas
- F. Hasil uji Normalitas
- G. Hasil Uji Multikolineritas
- H. Hasil Uji Heterokedastisitas
- I. Hasil Uji Linearitas
- J. Hasil Uji t
- K. Hasil Uji F
- L. Hasil uji R



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITHRAH

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam keseharian, beragam persoalan ekonomi senantiasa dihadapi oleh setiap orang. Oleh karena itu, pemahaman serta kecakapan dalam mengatur keuangan dan kekayaan pribadi mutlak diperlukan. Kemampuan ini memungkinkan diambilnya keputusan finansial dengan lebih tepat. Akhirnya, hasil yang diharapkan dapat diraih sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Menurut Susdiani dalam jurnalnya, perencanaan investasi memegang peranan yang sangat vital. Aspek utama dalam pengaturan keuangan ini dianggap krusial bagi keberhasilan pengelolaan aset. Dengan penentuan investasi yang tepat, pertumbuhan aset dapat dimaksimalkan secara optimal. Selain itu, pencapaian tujuan keuangan jangka panjang menjadi lebih mudah diwujudkan.<sup>1</sup> Potensi keuntungan dapat dimaksimalkan dan kerugian dapat diminimalkan melalui perencanaan investasi yang terstruktur, yang membantu dalam pengambilan keputusan. Literasi keuangan yang memadai sangat diperlukan oleh seorang calon investor agar tujuan investasinya menjadi jelas. Bekal pengetahuan ini merupakan persiapan penting sebelum melakukan investasi. Keputusan investasi yang terarah kemudian dapat ditetapkan berkat pemahaman yang baik tersebut.

---

<sup>1</sup> Laela Susdiani, "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang," *Jurnal Pembangunan Nagari* vol. 2, no. 1 (Juni 2017): 61.

Komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana pada masa kini guna meraih profit di masa depan merupakan definisi dari investasi, menurut Eduardus Tandelilin dalam bukunya yang berjudul *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.<sup>2</sup> Sementara itu, Budi Untung memandang investasi sebagai penanaman modal yang umumnya dilakukan untuk jangka panjang, baik melalui pengadaan aktiva tetap perusahaan maupun pembelian sekuritas, dengan orientasi pada perolehan laba.<sup>3</sup>

Inti dari kedua definisi tersebut adalah bahwa investasi pada hakikatnya adalah kegiatan menanamkan modal dengan ekspektasi akan mendapatkan imbal hasil di masa depan. Selain itu, perlu dipahami bahwa variasi instrumen investasi sangatlah luas dan tidak terpaku pada satu bentuk. Saham, sukuk, emas, properti, bisnis, hingga aset lainnya termasuk ke dalam bentuk investasi yang dapat dipilih.

Meski demikian, investasi selalu mengandung risiko tertentu dan memerlukan perencanaan yang matang. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi sangat penting sebelum seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Sedangkan investasi syariah memiliki pengertian yang hampir sama dengan investasi pada umumnya. Yang menjadi pembeda investasi syariah dengan jenis investasi yang lainnya adalah terdapat prinsip-prinsip syariat Islam dalam penerapannya. Jadi investasi syariah bentuk penanaman modal

---

<sup>2</sup> Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 1.

<sup>3</sup> Hendrik Budi Untung, *Hukum Investasi* (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), 25.

yang dilakukan dalam jangka panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan yang seduai dengan ketentuan syariat islam.

Di Indonesia, pertumbuhan investasi menunjukkan tren yang positif dan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sepanjang tahun 2024 realisasi investasi di Indonesia mencapai Rp1.714,2 triliun, ini melebihi target yang ditetapkan oleh Presiden yaitu Rp1.650 triliun dan Rencana Strategis (Renstra) Pemerintah yaitu Rp1.239,3 triliun. Meningkat 20,8 persen, yang mana biasanya hanya sampai 12 sampai 13 persen saja. Ini merupakan peningkatan yang sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Total realisasi tersebut berasal dari Penanam Modal Asing (PMA) sekitar Rp900,2 triliun dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sekitar Rp814 triliun.<sup>4</sup>

Dalam perkembangan investasi di Indonesia, pasar modal kini didominasi oleh generasi Z dan milenial, sebagaimana diumumkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Persentase investor dari generasi Z atau kelompok masyarakat berusia di bawah 30 tahun mencapai 55,07 persen. Sementara itu, investor berusia 31–40 tahun tercatat sebesar 24,27 persen, kelompok usia 41–50 tahun sebesar 11,96 persen, investor berusia 51–60 tahun sebesar 5,72 persen, dan sisanya 2,98 persen berasal dari kelompok usia di atas 60 tahun. Menurut Jeffrey Hendrik, Direktur Pengembangan BEI, regenerasi investor di Indonesia memperlihatkan hasil yang sangat

---

<sup>4</sup> Rosan Perkasa Roeslani, "Konferensi Pers tentang Realisasi Investasi Di Indonesia," Konferensi Pers, Jakarta, 31 Januari 2025, <https://www.metrotvnews.com/read/NOICAVG7-indonesia-raup-investasi-rp1-714-2-triliun-di-sepanjang-2024-lebihi-target>.

positif. Sekitar 79 persen investor merupakan kelompok berusia di bawah 40 tahun. Kondisi tersebut menandakan bahwa kalangan muda semakin memiliki kesadaran terhadap literasi keuangan dan pentingnya berinvestasi.<sup>5</sup>

Menurut hasil Sensus Penduduk tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas penduduk Indonesia berasal dari generasi Z. Dalam laporan tersebut dijelaskan bahwa generasi Z, yaitu mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dan kini berusia 8 sampai 26 tahun, mencapai jumlah sekitar 74,93 juta jiwa. Angka ini setara dengan 27,94% dari keseluruhan populasi di Indonesia.<sup>6</sup>

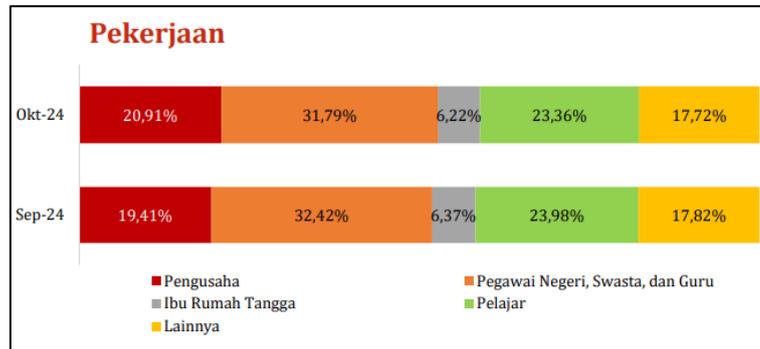
Sementara itu, survei yang dilakukan Kadata Insight Center (KIC) bersama Zigi pada tahun 2022 memperlihatkan kecenderungan berbeda. Generasi Z diketahui lebih banyak menggunakan pendapatannya untuk kebutuhan konsumtif. Alokasi dana untuk investasi masih lebih sedikit dibandingkan pengeluaran konsumtif tersebut.<sup>7</sup> Pengeluarannya mencakup kebutuhan komunikasi, kebutuhan pokok, bahan bakar transportasi, liburan, *fashion*, aksesoris dan kebutuhan lainnya. Salah satu yang masuk ke dalam katagori generasi Z yaitu mahasiswa saat ini.

---

<sup>5</sup> Romys Binekasri, "Gen Z dan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal RI," *CNBC Indonesia*, 28 Oktober 2024, "<https://www.cnbcindonesia.com/market/20241028114222-17-583541/gen-z-dan-milenial-dominasi-investor-pasar-modal-ri>." diakses 16 April 2025

<sup>6</sup> Pierre Rainer, "Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z," *Good Stats*, 29 Agustus 2023, "<https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>." diakses 20 November 2024

<sup>7</sup> Romadhona S., "Benarkah Gen Z Tidak Bisa Mengelola Keuangan dengan Baik? Ini Kata Riset," *UMSIDA*, 9 Oktober 2024, "<https://umsida.ac.id/benarkah-gen-z-tidak-bisa-mengelola-keuangan/>." diakses 20 November 2024



Gambar I.1 Statistik Pasar Modal Indonesia

Statistik pasar modal Indonesia per Oktober 2024 dilaporkan oleh KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). Data tersebut memperlihatkan bahwa investor lokal masih mendominasi. Jumlah investor tercatat mencapai 14,34 juta orang. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 18,01% dibandingkan dengan tahun 2023. Jika ditinjau dari sisi profesi, kelompok terbesar berasal dari kalangan pegawai, baik swasta, negeri, maupun guru. Persentasenya mencapai 31,79% dengan nilai aset sebesar Rp435,15 triliun. Posisi selanjutnya diisi oleh pelajar dengan porsi 23,36% dan total aset Rp18,14 triliun. Setelah itu, terdapat pengusaha yang menyumbang 20,91% dengan aset mencapai Rp522,69 triliun. Kontribusi dari ibu rumah tangga tercatat sebesar 6,22% dengan nilai aset Rp75,59 triliun. Sementara kategori lain menyumbang 17,72% dengan aset Rp463,94 triliun. Berdasarkan data ini, pelajar berada pada peringkat kedua setelah pegawai. Hal tersebut menegaskan bahwa pelajar maupun mahasiswa memiliki potensi besar dalam memulai investasi.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, seharusnya mampu menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah

yang tinggi. Transformasi menuju pusat ekonomi Islam global kini sedang diupayakan oleh Indonesia. Hal ini tampak dari dukungan besar pemerintah terhadap keberadaan lembaga keuangan syariah. Dukungan tersebut diberikan melalui aspek regulasi maupun penyediaan fasilitas finansial. Upaya peningkatan literasi keuangan syariah pun terus digalakkan. Dengan adanya langkah tersebut, ketertarikan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah semakin meningkat dan mencakup berbagai lapisan sosial.

Sebuah rangkaian proses yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang didefinisikan sebagai literasi keuangan. Definisi ini diungkapkan oleh Roestanto Apriliani dalam karyanya. Melalui peningkatan aspek tersebut, seseorang diharapkan mampu mengatur keuangan pribadi dengan lebih baik.<sup>8</sup> Definisi yang lain mengenai literasi keuangan tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016. Menurut peraturan ini, pengetahuan, kecakapan, dan kepercayaan diri suatu individu diyakini mampu membentuk sikap dan pola perilakunya. Unsur-unsur tersebut diyakini dapat menunjang kualitas dalam mengambil keputusan serta membantu pengelolaan keuangan demi tercapainya kesejahteraan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Roestanto Apriliani, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Istana Media, 2017), 12.

<sup>9</sup> “Otoritas Jasa Keuangan, “POJK Nomor 76/POJK.07/2016,” *OJK*, 28 Desember 2016, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>.” diakses 22 November 2024

Sikap dan keputusan pengelolaan keuangan seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam literasi keuangan syariah. Rahim menjelaskan bahwa kemampuan ini pada dasarnya adalah pemanfaatan pengetahuan, kecakapan, serta keyakinan dalam mengelola sumber daya finansial. Semua aspek tersebut diarahkan agar tetap selaras dengan prinsip dan aturan syariat Islam.<sup>10</sup>

Indeks literasi dan inklusi keuangan syariah masih sangat rendah. Berdasarkan survei OJK (SNLIK) tahun 2024, literasi keuangan syariah hanya 39,11%, sedangkan inklusinya 12,88%. Angka ini jauh di bawah tingkat literasi dan inklusi keuangan konvensional yang masing-masing telah mencapai 65,08% dan 73,55%.<sup>11</sup> Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah tidak dapat ditunda lagi. Upaya peningkatan tersebut menjadi syarat penting untuk mewujudkan kesejahteraan finansial yang berkesinambungan dan sesuai tuntunan syariat Islam.

Apabila prinsip-prinsip keuangan syariah dipahami dengan baik, serta produk dan layanan yang sesuai mampu diakses, maka pengelolaan finansial individu dapat dilakukan secara lebih optimal. Selain itu, langkah

---

<sup>10</sup> Siti Hafizah Abdul Rahim dkk., "Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis," *International Journal of Economics and Financial Issues* vol. 6, no. 2 (April 2016): 34.

<sup>11</sup> "Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi keuangan dan Inklusi (SNLIK) tahun 2024," *OJK*, 2 Agustus 2024, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>." diakses 22 November 2024

tersebut juga akan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.

Minat investasi dipahami sebagai ketertarikan atau dorongan kuat dari individu untuk melakukan aktivitas penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Faktor yang dapat memengaruhi munculnya minat tersebut beragam, salah satunya adalah literasi keuangan syariah. Pemahaman atas konsep literasi keuangan syariah dianggap penting, terutama bagi pihak yang berencana melakukan investasi.<sup>12</sup>

Apabila tingkat literasi keuangan syariah seseorang meningkat, maka kecenderungan untuk mengalokasikan dana pada investasi yang sesuai dengan prinsip Islam juga semakin besar, dibandingkan menggunakannya hanya untuk konsumsi berlebihan. Fungsi dari literasi keuangan syariah adalah untuk membantu seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang lebih cermat. Temuan Arif Fadhilah dalam penelitiannya memperkuat hal ini, bahwa minat berinvestasi memang dipengaruhi secara positif dan nyata oleh tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki.<sup>13</sup>

Perilaku keuangan merupakan faktor lain yang turut mempengaruhi ketertarikan seseorang untuk berinvestasi, di samping literasi keuangan. Pada intinya, perilaku ini adalah kecakapan seseorang dalam mengatur arus

---

<sup>12</sup> Yehesi Pernanda Putri dan Hikmah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam," *Scientia Journal; Jurnal Ilmiah Mahasiswa* vol 1, no. 1 (2024): 2.

<sup>13</sup> Arif Fadhilah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)" (Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2022).

kas hariannya. Hal tersebut mencakup aktivitas seperti perencanaan, penyusunan anggaran, pemeriksaan, pengendalian, hingga penyimpanan.<sup>14</sup>

Dorongan atau keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai penghasilanlah yang memicu lahirnya suatu perilaku keuangan, bukan sesuatu yang muncul secara tiba-tiba. Perilaku keuangan yang positif pada gilirannya mampu mendorong minat seseorang untuk berinvestasi. Mereka yang terbiasa mengatur keuangan dengan sehat umumnya terampil dalam mengalokasikan dananya dengan cerdas, seperti untuk menabung dan berinvestasi. Di sisi lain, perilaku keuangan yang negatif akan mengarahkan dana lebih banyak kepada hal-hal yang bersifat konsumtif.<sup>15</sup>

Innani Maghfiroh, melalui penelitiannya, memberikan konfirmasi atas pernyataan sebelumnya. Studi yang dilakukannya membuktikan adanya pengaruh yang positif dan nyata dari perilaku keuangan terhadap minat investasi. Faktor lain yang turut memengaruhi manajemen keuangan seseorang adalah karakteristik keberagaman masyarakat di sekitarnya. Masih terdapat segmen kecil dalam masyarakat yang belum mampu memahami tata kelola keuangan yang tepat, meskipun pada umumnya masyarakat telah memiliki pemahaman dan kebiasaan finansial yang terbilang baik. Kondisi demikian dapat memicu kesalahan dalam

---

<sup>14</sup> Tri Yundari dan Dwi Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* vol. 3, no. 3 (2021).

<sup>15</sup> Naila Al-Kholilah dan Rr. Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *Journal of Business dan Banking* vol. 3, no. 1 (2019): 72.

pengelolaan keuangan dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi diri sendiri.<sup>16</sup>

Perilaku konsumtif banyak dijumpai pada kalangan mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z. Pola konsumsi yang berkembang di usia mereka menjadi penyebab utama. Iklan, gaya hidup teman sebaya, dan sikap yang kurang realistis sering kali membuat mahasiswa boros dalam penggunaan dana. Banyak mahasiswa lebih memprioritaskan keinginan pribadi dibandingkan kebutuhan akademik. Khususnya, mahasiswi yang lebih mengutamakan pakaian terbaru, sepatu, aksesoris, parfum, make-up, dan sebagainya. Perilaku ini biasanya bertujuan untuk mengikuti tren agar terlihat menarik dan modis.

Alasan peneliti memilih mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Al Fithrah Surabaya sebagai subjek penelitian adalah karena mereka mempelajari prinsip serta praktik keuangan syariah secara mendalam. Pengetahuan yang mereka miliki dinilai cukup relevan dengan variabel literasi keuangan syariah yang dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, mahasiswa tersebut dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan syariah yang diperoleh di dalam kelas dalam pengelolaan keuangan mereka sehari-hari.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merumuskan dugaan awal mengenai faktor yang memengaruhi minat masyarakat, terutama

---

<sup>16</sup> Innani Maghfiroh, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga Di Kota Malang)" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

mahasiswa, dalam melakukan investasi. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, penelitian ini dirancang. Rancangan penelitian inilah yang mendasari ketertarikan peneliti untuk mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Generasi Z”**. Adapun subjek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Al Fithrah Surabaya tahun angkatan 2021-2024.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah menghasilkan beberapa poin penting yang bersumber dari paparan dalam latar belakang. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dominasi generasi Z dalam pasar modal namun perilaku konsumtif juga tinggi. Meskipun pasar modal didominasi oleh investor dari kalangan generasi Z, hasil survei menunjukkan mereka cenderung mengalokasikan pendapatan mereka untuk konsumsi dibandingkan investasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apa faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat investasi yang lebih tinggi di kalangan generasi Z
2. Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Apabila dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional, indeksnya menunjukkan selisih yang cukup besar. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, kurangnya pemahaman mengenai

prinsip dan produk keuangan syariah menjadi hambatan dalam pengembangan investasi syariah, khususnya di kalangan generasi Z.

3. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi generasi Z menjadi fokus dalam penelitian ini. Sejumlah penelitian sebelumnya membuktikan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan syariah dan minat berinvestasi. Akan tetapi, pada kelompok generasi Z, terutama mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, belum ditemukan kepastian mengenai sejauh mana tingkat literasi tersebut benar-benar menentukan minat mereka dalam berinvestasi.
4. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z. Karena generasi Z memiliki kecenderungan konsumtif yang tinggi, diperlukan untuk mengidentifikasi bagaimana perilaku keuangan mereka memengaruhi minat mereka dalam mengalokasikan dana untuk investasi.
5. Konteks Mahasiswa Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya. mereka memiliki keunikan karena mereka secara khusus mempelajari prinsip dan praktik keuangan syariah. Namun, bagaimana literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan mereka memengaruhi minat berinvestasi mereka itu belum diketahui.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga penelitian ini tetap fokus, maka ruang lingkup penelitian akan dibatasi pada permasalahan berikut:

1. Fokus penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Institut Al Fithrah Surabaya yang dijadikan representasi Generasi Z.
2. Variabel independen hanya dibatasi pada literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan.
3. Penelitian ini menggunakan minat berinvestasi sebagai variabel terikat. Investasi yang dimaksud tidak merujuk pada bentuk tertentu, melainkan pada konsep umum yang tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
4. Penelitian ini tidak mencakup faktor-faktor eksternal lain seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, atau kondisi ekonomi makro

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada bagian sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya.
2. Untuk menguji pengaruh perilaku keuangan secara parsial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya, manfaat-manfaat dari penelitian ini dapat dirinci seperti berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pemahaman teoretis tentang pengaruh pemahaman keuangan syariah dan pengelolaan keuangan terhadap ketertarikan berinvestasi diharapkan dapat dikembangkan melalui studi ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmiah di bidang keuangan syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi akademisi

Penelitian ini memberi kontribusi ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain yang menekuni topik sejenis atau sedang mengembangkan riset dengan tema yang relevan.

### b. Bagi lembaga

Pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor penentu minat investasi Generasi Z dapat diperoleh melalui penelitian ini. Mutu pembelajaran kemudian dapat ditingkatkan oleh lembaga pendidikan dengan memanfaatkan pengetahuan tersebut. Selain itu, lembaga juga dapat mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan begitu, mahasiswa dapat dipersiapkan menjadi pribadi yang lebih cerdas sekaligus memiliki literasi finansial yang baik..

### c. Bagi Generasi Z

Penelitian diharapkan dapat mendorong generasi Z untuk sedikit demi sedikit menghindari perilaku konsumtif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

## G. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dan materi acuan tambahan, sejumlah studi terdahulu digunakan dalam penelitian ini. Di bawah ini dipaparkan beberapa penelitian relevan yang terkait dengan kajian yang dilakukan.

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	“Arief Fadhillah, 2022, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minatberinvest asi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). <sup>17</sup> ”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>2. Penggunaan variabel pengaruh literasi keuangan syariah dan minat berinvestasi</li> <li>3. Responden mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian berbeda</li> <li>2. Tidak terdapat variabel perilaku keuangan</li> </ol>	Terdapat pengaruh yang positif dan nyata dari pemahaman keuangan syariah terhadap ketertarikan seseorang untuk menanamkan modal.
2	“Innani Maghfiroh, 2021, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada keluarga Di Kota Malang). <sup>18</sup> ”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>2. Penggunaan variabel perilaku keuangan dan minat berinvestasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek Penelitian Berbeda</li> <li>2. Tidak berfokus pada konteks syariah terutama pada Variabel literasi Keuangan</li> </ol>	Ketertarikan untuk berinvestasi akan meningkat secara nyata jika didukung oleh pemahaman keuangan yang memadai. Di sisi lain, kebiasaan finansial yang positif juga berdampak besar dan menguntungkan bagi minat seseorang dalam menanam modal.

<sup>17</sup> Fadhillah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh).”

<sup>18</sup> Maghfiroh, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga Di Kota Malang).”

(Lanjutan) Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
3	“Viana, Febrianti, Dewi, 2021, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. <sup>19</sup> ”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan Pendekatan Kuantitatif</li> <li>2. Menggunakan variabel minat Investasi</li> <li>3. Sama-sama kepada generasi Z</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek Penelitian</li> <li>2. Terdapat variabel inklusi Keuangan</li> <li>3. Tidak berfokus pada konteks syariah terutama pada Variabel literasi Keuangan</li> </ol>	Kategori well literate disandang oleh tingkat literasi keuangan Gen Z di Jabodetabek. Namun demikian, pengetahuan tersebut ternyata tidak mendorong minat investasi. Faktor yang justru berperan besar dalam memengaruhi minat berinvestasi adalah tingkat inklusi keuangan.
4	Tanti, Muji, Wahyu, 2024 “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi.” <sup>20</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>2. Menggunakan variabel Perilaku Keuangan dan Minat Investasi</li> <li>3. Responden Mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak berfokus pada konteks syariah terutama pada Variabel literasi Keuangan</li> <li>2. Terdapat variabel gaya hidup</li> <li>3. Subjek penelitian</li> </ol>	Hasil analisis menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat investasi. Sementara itu, perilaku keuangan tidak menunjukkan adanya hubungan

<sup>19</sup> Eka Dasra Viana dkk., “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek,” *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)* vol. 12, no. 3 (2021).

<sup>20</sup> Tanti Yuniasari dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi,” *Benefecium* vol. 3, no. 2 (2024).

(Lanjutan) Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				dengan minat investasi. Gaya hidup pun tidak menampakkan pengaruh dalam mendorong keinginan untuk berinvestasi.

Sumber: Tabel diolah sendiri 2025

## H. Definisi Operasional

### 1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji secara mendalam. Melalui variabel tersebut, informasi yang relevan dapat diperoleh, kemudian dianalisis hingga akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.<sup>21</sup> Variabel yang digunakan ada dua jenis:

#### a. Variabel Independen

Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas. Variabel ini dapat menimbulkan perubahan atau dampak terhadap variabel terikat.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah:

#### 1) Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>)

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2017), 41.

Hakikat Literasi Keuangan Syariah didefinisikan sebagai kapabilitas individu dalam memanfaatkan pemahaman, kompetensi, serta kepercayaan diri untuk menata sumber daya keuangan. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Dengan kata lain, literasi keuangan syariah menekankan kecakapan seseorang dalam mengatur finansial secara bijak sekaligus sesuai dengan nilai-nilai syariah.<sup>23</sup>

## 2) Perilaku keuangan ( $X_2$ )

Pola atau cara dalam mengelola serta menggunakan sumber daya finansial yang dimiliki oleh seseorang dapat didefinisikan sebagai perilaku keuangan. Hal ini mencakup bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, serta menggunakan dana yang tersedia. Dengan demikian, perilaku keuangan mencerminkan tindakan dan keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadi.<sup>24</sup>

### b. Variabel Dependen

Variabel independen atau variabel bebas mempengaruhi variabel dependen, yang disebut juga sebagai variabel terikat. Artinya, variabel terikat ini merupakan akibat dari kehadiran variabel

---

<sup>23</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda dkk., "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JHBIJ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* vol. 1, no. 2 (2019): 77.

<sup>24</sup> Suryanto, "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* Vol. 7, no. 1 (2017): 13.

bebas.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan variabel dependen (Y) adalah minat berinvestasi pada generasi Z. Minat investasi dapat diartikan kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan rasa tertarik dalam berkecimpung di bidang investasi.<sup>26</sup> Investasi tidak terbatas pada satu instrumen saja, melainkan mencakup berbagai bentuk seperti saham, Sukuk, properti, emas, hingga bisnis dan aset lainnya. Dengan demikian, dalam penelitian ini, investasi yang dimaksud adalah investasi secara umum, baik dalam bentuk fisik maupun keuangan yang masih masuk dalam konteks syariah.

## 2. Pengukuran Variabel Penelitian

Sebagai panduan dalam menetapkan panjang-pendeknya interval pada suatu metode pengukuran, skala pengukuran dimanfaatkan. Empat jenis skala pengukuran variabel umumnya dikenal, meliputi: nominal, ordinal, interval, dan rasio. Penelitian kali ini menerapkan skala ordinal bertipe Likert untuk keperluan pengukuran variabel.<sup>27</sup>

Untuk menilai respons, opini, atau tanggapan seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial, Skala Likert dimanfaatkan. Skala ini memiliki lima tingkatan penilaian. Tingkat tertinggi (nilai 5) ditetapkan untuk opsi Sangat Setuju (SS), diikuti nilai 4 (Setuju/S), nilai

---

<sup>25</sup> Sugiyono, Op. cit., 59.

<sup>26</sup> Putri dan Hikmah, op. cit., 2.

<sup>27</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 9.

3 (Cukup Setuju/CS), nilai 2 (Tidak Setuju/TS), dan nilai terendah (1) untuk Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>28</sup>

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan Syariah (X1)	“Kemampuan individu dalam memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikapnya untuk mengelola sumber daya keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.” <sup>29</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang produk keuangan syariah</li> <li>2. Kemampuan mengambil keputusan keuangan</li> <li>3. Sikap terhadap keuangan syariah</li> <li>4. Kepercayaan terhadap lembaga/produk keuangan syariah</li> </ol>	Likert
2	Perilaku Keuangan (X2)	“Suatu cara yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengelola, memperlakukan, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.” <sup>30</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melunasi tagihan tepat pada waktunya.</li> <li>2. Menyusun rencana anggaran untuk pengeluaran dan belanja.</li> <li>3. Mencatat setiap pengeluaran, baik harian maupun bulanan.</li> <li>4. Menyisihkan dana untuk keperluan darurat.</li> <li>5. Menabung secara konsisten</li> </ol>	Likert

<sup>28</sup> Sugiyono, op. cit., 93.

<sup>29</sup> Nanda dkk., op. cit., 77.

<sup>30</sup> Suryanto, op. cit., 13.

(Lanjutan) Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			setiap periode tertentu 6. Membandingkan harga barang sebelum melakukan pembelian	
3.	Minat Investasi (Y)	Kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan rasa tertarik dalam berkecimpung di bidang Investasi. <sup>31</sup>	1. Perasaan senang terhadap aktivitas atau ide investasi 2. Ketertarikan pada objek investasi tertentu 3. Perhatian terhadap informasi investasi 4. Keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan investasi	Likert

Sumber: Tabel diolah sendiri 2025

## I. Hipotesis

Jawaban sementara atau perkiraan terhadap suatu permasalahan penelitian merupakan makna dari hipotesis. Kebenarannya masih harus dibuktikan melalui proses pengumpulan data serta analisis yang mendalam. Jadi, hipotesis adalah dugaan awal yang selanjutnya diuji untuk menentukan apakah dapat diterima atau justru ditolak.<sup>32</sup> Oleh karena itu, berdasarkan uraian seperti yang disampaikan di atas, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagaimana berikut:

<sup>31</sup> Putri dan Hikmah, op. cit., 2.

<sup>32</sup> Sugiyono, op. cit., 203.

a. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi

Arief Fadhillah, melalui penelitiannya, mendapatkan hasil bahwa pemahaman keuangan syariah mempengaruhi minat investasi secara positif dan nyata. Temuan ini menjadi dasar perumusan hipotesis penelitian:<sup>33</sup>

H<sub>a</sub>: Literasi keuangan syariah berdampak pada minat berinvestasi

H<sub>0</sub>: Literasi keuangan syariah tidak berdampak pada minat berinvestasi

b. Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi

Innani Maghfiroh, melalui penelitiannya, membuktikan bahwa kebiasaan finansial memberikan dampak yang positif dan nyata terhadap ketertarikan berinvestasi. Atas dasar temuan ini, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:<sup>34</sup>

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi

c. Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Zahro dan Hapsari, diketahui bahwa literasi keuangan syariah maupun perilaku keuangan

---

<sup>33</sup> Fadhillah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)."

<sup>34</sup> Maghfiroh, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga Di Kota Malang)."

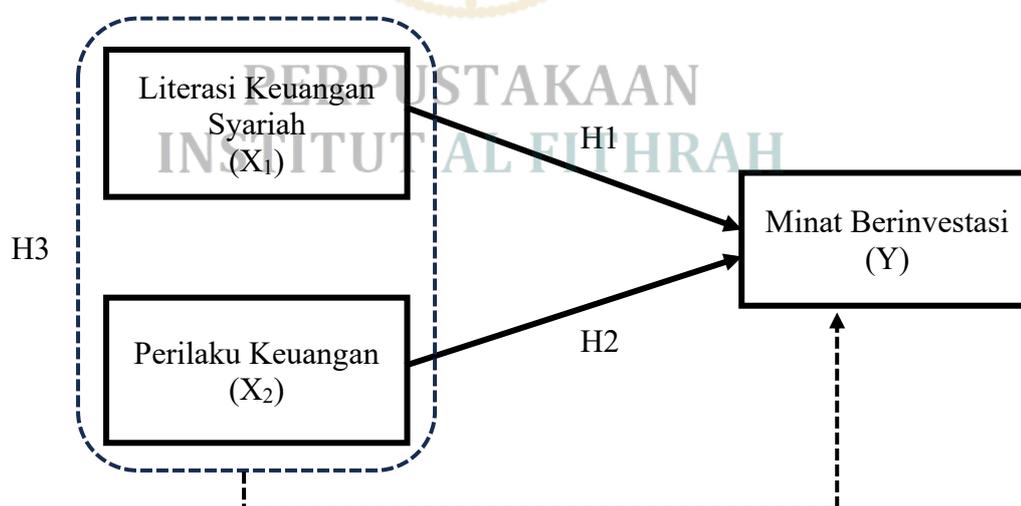
memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.<sup>35</sup> Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan sama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi

H<sub>0</sub>: Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan sama-sama tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi

## J. Kerangka Teori

Kerangka teori dapat dipahami sebagai suatu rancangan atau representasi yang memuat penjelasan mengenai teori-teori. Teori-teori tersebut dijadikan dasar serta landasan bagi pelaksanaan sebuah penelitian.<sup>36</sup>



Gambar I.2 Kerangka Teori  
Sumber: Data diolah sendiri 2025

<sup>35</sup> Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung Hapsari, "Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan, dan pendapatan Terhadap Minat Investasi," *Jurnal Mirai Management* Vol. 8, no. 2 (2023): 55.

<sup>36</sup> Yusuf Abdhul Azis, "Kerangka Teori: Pengertian, Contoh dan Cara Membuat," *Deepublish Store*, 14 Mei 2023, <https://deepublishstore.com/blog/kerangka-teori/>. diakses 16 Mei 2025

Keterangan

—————→ : Hubungan Secara Parsial  
 - - - - - → : Hubungan Secara Simultan

Gambar I.2 mengilustrasikan hubungan antara variabel independen, Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Perilaku Keuangan ( $X_2$ ), dengan variabel dependen, yaitu Minat Berinvestasi ( $Y$ ).

## K. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan (field research) dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan responden di lokasi penelitian.<sup>37</sup> Penelitian dilakukan di perguruan tinggi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada penggunaan teknik statistik dan pengukuran. Proses penelitian melibatkan pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu memakai alat penelitian. Analisis data dilakukan secara statistik guna menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.<sup>38</sup>

### 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### a. Waktu

<sup>37</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandunbg: Alfabeta, 2013), 62.

<sup>38</sup> Sugiyono, op. cit, 3.

Penelitian ini dimulai pada bulan April. Pada bulan tersebut, peneliti memulai berbagai kegiatan, termasuk: Penentuan lokasi penelitian, Penyusunan proposal, Pengumpulan data, Pemilihan teknik analisis data. Seluruh proses ini berlangsung hingga penelitian berhasil diselesaikan.

b. Lokasi

Lokasi dari penelitian ini di perguruan tinggi Institut Al Fithrah Surabaya yang beralamat di jl. Kedinding Lor No. 30, Kenjeran Surabaya.

### 3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu didefinisikan sebagai populasi. Karakteristik ini menjadi fokus pengamatan atau penelitian oleh peneliti. Populasi ditentukan dalam suatu wilayah dan rentang waktu tertentu.<sup>39</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Al Fithrah Surabaya angkatan 2021-2024.

b. Sampel

Sebagai sumber data utama dalam penelitian, peneliti menggunakan sebagian anggota populasi yang disebut sampel.

---

<sup>39</sup> Nur Fadilah Amin dkk., "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 14, no. 1 (2023): 17.

Representasi dari seluruh populasi inilah yang dimaksud dengan sampel.<sup>40</sup> Menurut Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan. Aturan ini diterapkan dalam penelitian ini karena populasi berjumlah 70 orang, guna memastikan keakuratan dan keterwakilan hasil penelitian.<sup>41</sup>

#### 4. Teknik *Sampling*

Agar sampel dapat mewakili populasi secara akurat, prosedur pengambilan sampel digunakan untuk menetapkan sampel penelitian. Metode *Non-Probability Sampling* diterapkan dalam studi ini. Pemilihan metode ini disebabkan oleh ketidaksamaan peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.<sup>42</sup> Metode sampling jenuh juga diterapkan. Pada teknik ini, seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel tanpa ada yang dikecualikan. Artinya, tidak dilakukan proses seleksi atau pemilihan sampel secara acak. Metode sampling jenuh ini juga dikenal dengan sebutan sensus, karena seluruh populasi diikutsertakan sebagai sampel penelitian.<sup>43</sup>

#### 5. Sumber Data

Informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli atau lokasi penelitian, baik melalui wawancara maupun kuesioner, tergolong sebagai data primer. Dalam penelitian ini, data primer digunakan dan

---

<sup>40</sup> *ibid.*, 20.

<sup>41</sup> Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2012), 104.

<sup>42</sup> Sugiyono, *op. cit.*, 84.

<sup>43</sup> Sugiyono, *op. cit.*, 150.

dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang ada.<sup>44</sup> Untuk itu, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa “Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Al Fithrah Surabaya”.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui survei. Kuesioner digunakan sebagai sarana untuk memperoleh jawaban dari responden. Alat ukur ini disusun dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan tertulis. Responden diminta memberikan tanggapan terhadap butir-butir tersebut.<sup>45</sup> Skala Likert dipakai dalam penelitian ini sebagai instrumen pengukuran. Metode ini kerap digunakan pada studi berbasis survei. Fungsinya adalah untuk menilai sikap, pendapat, persepsi, maupun tingkat persetujuan seseorang terhadap suatu fenomena atau pernyataan tertentu.<sup>46</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

### a. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan salah satu teknik dalam statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Pada metode ini, data yang diperoleh hanya digambarkan atau dijelaskan sebagaimana adanya. Analisis ini tidak ditujukan untuk menarik kesimpulan yang bisa digeneralisasikan kepada keseluruhan populasi.<sup>47</sup> Analisis ini

---

<sup>44</sup> Ibid., 137.

<sup>45</sup> Ibid., 199.

<sup>46</sup> Ibid. 203.

<sup>47</sup> Ibid., 206.

bertujuan untuk memberi penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil analisis data serta pembahasannya. Uji ini bersifat deskriptif (menggambarkan) dan terbatas pada data sampel.

b. Uji Instrumen

Instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa alat ukur yang digunakan bersifat valid dan reliabel.<sup>48</sup>

1) Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dinyatakan sah apabila telah melewati uji validitas. Metode ini digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner layak dipakai.<sup>49</sup> Evaluasi terhadap data yang terkumpul dilakukan melalui uji ini. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah data tersebut valid atau tidak. Suatu instrumen dikategorikan valid apabila mampu mengukur objek yang dituju secara tepat serta akurat. Dengan kata lain, tujuan dari uji validitas adalah memastikan bahwa setiap butir pertanyaan selaras dengan variabel yang telah ditentukan. Apabila aspek yang ingin diukur tercermin secara tepat dalam setiap pertanyaan angket, maka data bisa dinyatakan

---

<sup>48</sup> Ibid, 363.

<sup>49</sup> Ibid.

sahih. Untuk menguji validitas instrumen, para peneliti umumnya memanfaatkan program SPSS versi 26.0..<sup>50</sup>

Pada taraf signifikansi 5% (0,05), pengujian validitas dilakukan melalui perbandingan antara r-hitung dan r-tabel. Rumus yang digunakan untuk menentukan derajat kebebasan adalah  $n-2$ , dengan  $n$  sebagai jumlah sampel. Dalam konteks penelitian ini, sampel berjumlah 70, sehingga df diperoleh 68. Pertanyaan atau indikator dikatakan sah apabila r-hitung melebihi r-tabel.

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah:

a) Apabila nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel, maka instrumen penelitian dianggap memenuhi syarat validitas. Dengan demikian, instrumen tersebut dinyatakan valid.

b) Sebaliknya, jika nilai r-hitung lebih kecil dibandingkan r-tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak sah.

Dalam kondisi ini, instrumen tidak memenuhi kriteria validitas.

## 2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data perlu dinilai kelayakannya melalui uji reliabilitas. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden

---

<sup>50</sup> Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 42.

menunjukkan konsistensi.<sup>51</sup> Suatu alat ukur dikatakan dapat dipercaya apabila memiliki kestabilan dan keandalan yang baik. Program SPSS versi 26.0 digunakan untuk menganalisis tingkat reliabilitas instrumen penelitian ini. Uji reliabilitas memiliki kriteria penilaian tertentu.

Kriteria uji reliabilitas instrumen ini adalah:

- a) Instrumen disebut reliabel apabila nilai Cronbach Alpha melebihi 0,60.
  - b) Jika nilai Cronbach Alpha berada di bawah 0,60, instrumen dinyatakan tidak reliabel.
- c. Uji Asumsi Klasik
- 1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal, digunakanlah uji normalitas. Tujuan utama dari langkah ini adalah memastikan bahwa data benar-benar berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Jika data memenuhi kriteria tersebut, maka analisis parametrik bisa dipergunakan. Sebaliknya, jika data tidak mengikuti distribusi normal, maka analisis non-parametrik lebih sesuai untuk digunakan.<sup>52</sup> Agar statistik parametrik dapat digunakan,

---

<sup>51</sup> Sugiyono, op. cit., 172.

<sup>52</sup> Akbar Nasrum, *Uji normalitas data untuk penelitian* (Denpasar: Jayapangus Press Book, 2018), 1.

diperlukan syarat bahwa data setiap variabel memiliki distribusi normal. Keputusan ditentukan dengan pedoman berikut:

- a) Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05.
- b) Data dianggap tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig < 0,05.

## 2) Uji Multikolineritas

Hubungan antar variabel independen dapat dikenali melalui uji multikolineritas. Korelasi di antara variabel bebas tidak seharusnya muncul pada model regresi yang ideal. Jika multikolineritas terjadi, maka hal itu berarti ada keterkaitan antar variabel independen. Nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) digunakan sebagai tolok ukur untuk mendeteksinya. Terjadinya multikolineritas dapat ditentukan ketika nilai tolerance berada di bawah 0,10 atau VIF melebihi angka 10. Sebaliknya, jika tolerance melebihi 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka multikolineritas dianggap tidak muncul.<sup>53</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah variansi residual berbeda di antara pengamatan dalam suatu model regresi. Apabila variansi residual relatif seragam di setiap pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas.

---

<sup>53</sup> Echo Perdana Kusumah, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Labkom Manajemen FE-UBB, 2016), 47.

Sebaliknya, bila terdapat perbedaan variansi antar pengamatan, situasi ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Homoskedastisitas merupakan ciri dari model regresi yang ideal, sedangkan keberadaan heteroskedastisitas menandakan ketidaksesuaian model. Metode Glejser biasanya digunakan untuk menguji masalah ini, dengan dukungan perangkat SPSS sebagai alat bantu.

Jika nilai probabilitas (signifikansi) lebih dari 0,05, maka hasilnya menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas dapat dipastikan terjadi pada model tersebut.<sup>54</sup>

#### 4) Uji Linearitas

Untuk menjamin adanya keterkaitan yang bersifat linier antara variabel bebas dan variabel terikat, digunakanlah uji linearitas. Hubungan linier ini menggambarkan keterkaitan yang membentuk pola garis lurus. Pengujian linearitas biasanya menjadi salah satu persyaratan dalam analisis data, baik pada regresi linear sederhana maupun regresi linear berganda.<sup>55</sup>

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Reyvan Maulid, "Kenali Uji Asumsi Klasik Pada Metode Statistik Regresi," *Dolab*, 28 Maret 2022, <https://dqlab.id/kenali-uji-asumsi-klasik-pada-metode-statistik-regresi>. diakses 20 April 2025

<sup>55</sup> Ibid.

- a) Ketika nilai *sig deviation from linearity*  $> 0,05$ , hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linier.
- b) Namun, jika nilai *sig deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka dapat dipastikan bahwa hubungan linier tidak ditemukan.

d. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dipergunakan apabila penelitian melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Dengan cara ini, pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen diuji secara bersamaan. Analisis regresi berganda, sebagaimana dikemukakan oleh Siregar, berfungsi sebagai bentuk lanjutan dari regresi sederhana. Melalui pendekatan ini, prediksi mengenai permintaan di masa depan dapat dilakukan. Hal itu didasarkan pada data historis dengan melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>56</sup>

Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2$$

Keterangan:

y : Minat Berinvestasi

$\alpha$  : Konstanta.

---

<sup>56</sup> Arif Nur Kholb dkk., "Pengaruh Lietrasi Keuangan Syariah Dan Personal Relegius Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia.," *Journal of Institution and Sharia Finance* vol. 1, no. 1 (2023): 8.

$b_1$ : Besarnya koefisien regresi dan variabel  $X_1$

$b_2$ : Besarnya koefisien regresi dan variabel  $X_2$

$X_1$ : Litrase Keuangan Syariah

$X_2$ : Perilaku Keuangan

## 2) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Penerimaan atau penolakan hipotesis ditetapkan dengan berpedoman pada kriteria yang sudah ditentukan. Penilaian tersebut dilakukan melalui uji signifikansi parsial, yang lebih dikenal sebagai uji t. Dalam uji ini, tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>57</sup>

Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi melebihi angka 0,05, maka hipotesis dinyatakan tidak dapat diterima. Koefisien regresi dalam kondisi ini dianggap tidak berarti. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05, hipotesis diterima. Dalam keadaan ini, koefisien regresi dipandang signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa variabel bebas, secara parsial, memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat.

---

<sup>57</sup> Ibid., 9.

### 3) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji F bertujuan menilai kontribusi variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk mengukur pengaruh serentak dari semua variabel bebas dalam model regresi.<sup>58</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F ditetapkan sebagai berikut:

- a) Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ .
- b) Apabila nilai F-hitung melebihi F-tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- c) Sebaliknya, jika nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Situasi tersebut menandakan bahwa variabel independen (X) secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

### 4) Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh gabungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dinilai melalui uji ini. Untuk melakukan pengukuran, nilai adjusted R-Squared digunakan sebagai acuan. Koefisien determinasi sendiri

---

<sup>58</sup> Ibid.

dihitung berdasarkan R-square ( $R^2$ ). Nilai tersebut dapat ditemukan pada tabel *Model Summary*. Ghozali menyebutkan bahwa nilai koefisien determinasi yang rendah menandakan variabel independen hanya memberikan kontribusi kecil dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, apabila nilainya mendekati angka 1 serta menjauhi angka 0, maka sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat dapat diterangkan melalui variabel bebas.<sup>59</sup>

#### L. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan penelitian ini menjadi 5 sub bab, yang dimana rancangan sistematikanya dimulai dari:

1. BAB I : “Bagian ini mencakup pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penelitian terdahulu, definisi operasional, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.”
2. BAB II : Bagian ini mencakup landasan teori yang mencakup penjelasan teoritis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Termasuk penjelasan mengenai literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, investasi dan minat minat berinvestasi.

---

<sup>59</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 35.

3. BAB III : Bagian ini berisikan uraian gambaran umum dari subjek penelitian.
4. BAB IV : Bagian ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V : Bagian ini berisikan kesimpulan dari analisis hasil penelitian berdasarkan data yang diteliti, serta implikasi dan saran untuk memaksimalkan hasil penelitian ini.



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITHRAH

## **BAB II**

### **LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERILAKU KEUANGAN DAN MINAT BEINVESTASI**

#### **A. Literasi Keuangan Syariah**

##### **1. Literasi Keuangan Syariah**

Literasi diartikan sebagai kemampuan yang memengaruhi keputusan dan pandangan seseorang dalam rangka meraih kesejahteraan.<sup>60</sup> Kegiatan literasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi.

Kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya merupakan inti dari pemahaman literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikannya lebih luas, bukan sekadar pengetahuan, tetapi juga sebagai sebuah proses untuk meningkatkan keyakinan dan kompetensi. Dengan bekal ini, setiap orang dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka secara efektif.<sup>61</sup>

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait keuangan digunakan oleh individu sebagai sebuah kapasitas, yang dalam konsep Rahim didefinisikan menjadi makna literasi keuangan syariah. Kapasitas ini memungkinkan seseorang mengelola sumber daya

---

<sup>60</sup> Siti Alfia Ayu Rohmayanti dkk., “Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur,” *Muslim Heritage* Vol. 6, no. 2 (2021): 377.

<sup>61</sup> Indri Yuliafitri dan Hani Meilita Purnama Subardi, “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah,” *Banque Syar’i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* Vol 5, no. 1 (2019): 32.

keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip dan ajaran Islam. Seorang muslim sudah seharusnya memiliki pengetahuan mengenai keuangan dalam islam sebab hal ini mempunyai pengaruh lebih lanjut kepada terwujudnya *Al-Falah* (kesuksesan sejati) dalam hidup ini dan di masa yang akan datang.<sup>62</sup> Menurut Herdianti dan Utami, literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai pemahaman tentang keuangan syariah. Hal ini mencakup kemampuan individu untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan, serta menilai informasi yang relevan dalam pengelolaan sumber daya keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.<sup>63</sup> Menurut Shobah, literasi keuangan syariah merupakan kesadaran masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan mereka, yang didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>64</sup> Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan secara sadar dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip dan hukum Islam, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup dan *Al-Falah* (kesuksesan sejati) di dunia dan akhirat.

---

<sup>62</sup> Rahim dkk., "Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis," 34.

<sup>63</sup> Ika Fitri Herdianti dan Satri Utama, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), 35.

<sup>64</sup> Nur Shobah, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 40.

Literasi keuangan syariah merupakan turunan dari literasi keuangan konvensional. Yang membedakannya adalah unsur-unsur yang sejalan dengan hukum Islam. Prinsip utamanya berlandaskan pada keimanan kepada Tuhan (tauhid), hukum syariah, dan akhlak mulia. Selain itu, prinsip ini juga secara ketat melarang segala bentuk transaksi riba, gharar (ketidakpastian), maysir (judi), serta investasi pada sektor yang diharamkan.<sup>65</sup>

## 2. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Pemahaman seseorang tentang pengelolaan uang yang berdasarkan pengetahuan dan selaras dengan prinsip Islam tercermin dalam literasi keuangan syariah. Indikator dalam literasi keuangan syariah, menurut pandangan Remund,<sup>66</sup> dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan termasuk salah satu indikator dalam literasi keuangan. Indikator ini mencakup pemahaman individu terhadap produk-produk yang tersedia di lembaga keuangan syariah. Pemahaman tersebut dapat bersifat umum maupun mendalam.
- b. Kemampuan menunjukkan kapasitas individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Tingkat literasi yang tinggi akan memengaruhi ketepatan pengambilan keputusan tersebut.
- c. Pengetahuan finansial yang memadai diharapkan mampu membentuk perilaku keuangan seseorang. Oleh karena itulah, sikap

---

<sup>65</sup> Nanda dkk., op. cit., 144.

<sup>66</sup> D.L. Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy," *The Journal of Consumer Affairs* Vol. 44, no. 2 (2010).

dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam mengukur literasi keuangan syariah. Sikap ini terwujud ketika seseorang, berbekal pemahaman dan kecakapannya, mampu memilih produk atau jasa keuangan yang paling cocok dengan kebutuhannya.

- d. Kepercayaan dalam indikator ini diukur dari tingkat keyakinan individu terhadap pengelolaan keuangan, baik terhadap diri sendiri, lembaga pengelola, maupun terhadap risiko yang mungkin dihadapi. Selain itu, aspek ini juga mencakup kewaspadaan individu terhadap keputusan-keputusan yang telah diambil.

## **B. Perilaku Keuangan**

### **1. Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan, menurut Kholilah dan Iramani, diartikan sebagai kemampuan individu dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari terkait pengelolaan sumber daya keuangan, Seseorang perlu melaksanakan berbagai fungsi keuangan, seperti merencanakan masa depan, menyusun anggaran, memeriksa kondisi keuangan, mengelola aset, mengendalikan pengeluaran, mencari peluang investasi, serta menabung.<sup>67</sup>

Ameliawati & Setiyani menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan kecakapan individu dalam mengatur dana harian, yang meliputi perencanaan, penganggaran, pengendalian, pemanfaatan,

---

<sup>67</sup> Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani, "Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya," *Journal of Business and Banking* Vol. 3, no. 1 (2013): 71.

pencarian, serta penyimpanan.<sup>68</sup> Perilaku keuangan, menurut Hasibun, adalah kemampuan fundamental individu atau rumah tangga dalam mengelola sumber daya moneter secara efektif dan holistik. Konsep ini tidak hanya mencakup penyusunan anggaran sebagai fondasi, tetapi juga meliputi akumulasi dana (tabungan) untuk perlindungan, pengelolaan risiko melalui asuransi, dan penumbuhan aset (investasi) untuk pertumbuhan. Keempat pilar ini saling terhubung membentuk sebuah siklus pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan, yang bertujuan mencapai ketahanan dan kemandirian finansial jangka panjang. Pada intinya, perilaku ini mencerminkan kedisiplinan, perencanaan, dan literasi keuangan yang matang.<sup>69</sup>

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mencakup kemampuan dan tindakan individu atau rumah tangga dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, memanfaatkan, serta menyimpan sumber daya keuangan harian. Aspek-aspek yang tercakup antara lain penganggaran, tabungan, investasi, dan perlindungan keuangan. Kebutuhan hidup harus dipenuhi oleh setiap individu, sehingga mendorong munculnya perilaku keuangan. Perilaku ini kemudian dibentuk dan dibatasi oleh tingkat pendapatan yang dimiliki.

---

<sup>68</sup> M Ameliawati dan R Setiyani, "The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable.," *KnE Social Sciences* Vol. 3, no. 10 (2018): 811.

<sup>69</sup> Hasibun Malayu SP, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Revisi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 43.

Perilaku keuangan atau financial behavior mengacu pada cara individu dalam menangani, mengatur, serta memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Ada empat pilar dalam perilaku keuangan yaitu:<sup>70</sup>

a. Konsumsi

Adalah pengeluaran dana untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Dapat diartikan juga sebagai kegiatan menggunakan, memakai, atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi yang baik dalam islam adalah konsumsi yang sesuai dengan aturan syariah, tidak mengandung unsur keharaman serta sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan. Perilaku keuangan individu dapat diamati melalui cara seseorang menjalankan aktivitas konsumsi, termasuk barang yang dibeli dan alasan di balik pembelian tersebut.

b. Arus kas

Adalah aliran uang yang masuk dan keluar dari keuangan pribadi atau rumah tangga. Arus kas dikatakan baik jika terjadi keseimbangan antara masuknya uang tunai dan pengeluarannya.

c. Tabungan dan investasi

Tabungan adalah pendapatan yang disisihkan dan tidak dipakai dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk mengantisipasi

---

<sup>70</sup> Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Vol 93 (Desember 2016): 228.

kejadian tidak terduga di masa depan. Sedangkan investasi merupakan kegiatan menempatkan atau mengalokasikan sumber daya pada waktu sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari.

d. Manajemen kredit

Manajemen kredit, yang juga dikenal sebagai pengelolaan utang, merujuk pada kemampuan individu dalam memanfaatkan utang secara bijak. Tujuan utama pengelolaan ini adalah agar utang tidak menimbulkan kebangkrutan. Dengan pengelolaan yang tepat, utang dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang.

2. Indikator Perilaku Keuangan

Indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan yaitu:<sup>71</sup>

a. Disiplin dalam Pemenuhan Kewajiban Finansial

Kemampuan untuk secara konsisten membayar seluruh kewajiban finansial tepat waktu, seperti tagihan utilitas, cicilan, dan kredit, menunjukkan tanggung jawab dalam mengelola utang dan menghindari denda keterlambatan.

b. Perencanaan Anggaran Terstruktur

Kegiatan menyusun perencanaan anggaran secara komprehensif untuk berbagai kategori pengeluaran, baik kebutuhan primer

---

<sup>71</sup> Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung Hapsari, "Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi," *Jurnal Mirai Management* Vol 8, no. 2 (2023): 333.

maupun sekunder, yang berfungsi sebagai panduan dalam mengalokasikan dana secara proporsional.

c. Dokumentasi Transaksi yang rinci

Kebiasaan mencatat secara sistematis seluruh arus kas keluar, mulai dari pengeluaran harian yang kecil hingga transaksi besar bulanan, sehingga memberikan gambaran utuh tentang pola konsumsi.

d. Pembentukan Dana Darurat yang Adekuat

Kesiapan finansial dengan menyisihkan dana khusus untuk keadaan darurat atau pengeluaran tak terduga, yang berfungsi sebagai penyangga keuangan tanpa mengganggu arus kas rutin.

e. Akumulasi Tabungan yang Konsisten

Komitmen untuk secara rutin menyisihkan persentase tertentu dari pendapatan sebagai tabungan, baik untuk tujuan jangka pendek maupun panjang, yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya penyesihan dana.

f. Perilaku Pembelian yang Rasional

Kebiasaan melakukan riset harga dan membandingkan nilai produk di berbagai gerai sebelum mengambil keputusan pembelian, yang mencerminkan sikap hemat dan menghindari pembelian impulsif.

### C. Minat Beinvestasi

#### 1. Minat Invetasi

Minat sendiri menurut *Theory Of Reasoned Action* adalah keinginan individu untuk melakukan sesuatu tertentu sebelum sesuatu

tersebut dilakukan.<sup>72</sup> Menurut Slameto, minat adalah sebuah keinginan atau ketertarikan secara alami terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa paksaan dari pihak lain.<sup>73</sup> Menurut kartini kartono, Minat merupakan keadaan ketika seseorang memiliki kecenderungan yang kuat dan fokus terhadap suatu objek yang dianggap memiliki nilai penting.<sup>74</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati atau rasa ketertarikan yang kuat terhadap suatu objek, aktivitas, atau hal tertentu, yang biasanya muncul dari dalam diri sendiri penting atau menyenangkan.

Menurut Kusmawati, minat berinvestasi dapat dipahami sebagai dorongan atau keinginan individu untuk menelaah berbagai aspek terkait investasi. Aspek-aspek tersebut meliputi keuntungan, kelemahan, kinerja, dan faktor-faktor lain yang relevan. Tingkat minat seseorang terlihat dari upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu instrumen investasi, mempelajarinya secara mendalam, serta mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam praktik nyata.<sup>75</sup>

Terdapat beberapa faktor yang busa memengaruhi minat berinvestasi diantaranya sebagai berikut:<sup>76</sup>

<sup>72</sup> Faruk, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Deposito Barokah," *Iqtisadie: Journal Of Islamic Banking And Shariah Economy* Vol 1, no. 1 (2021): 99–100.

<sup>73</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempegaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 180.

<sup>74</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1998), 112.

<sup>75</sup> kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Vol 1, no. 2 (2011): 107.

<sup>76</sup> Fadhillah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)," 28.

a. Motivasi

Motivasi dipahami sebagai suatu mekanisme yang mendorong individu untuk mengatur tingkat usaha, arah tindakan, serta ketekunan dalam mencapai sasaran tertentu. Dorongan ini tidak hanya memengaruhi cara seseorang melaksanakan tugas, tetapi juga berdampak langsung terhadap kondisi psikologisnya. Dengan kata lain, intensitas dan fokus yang ditunjukkan seseorang dalam mencapai tujuan sebagian besar dipengaruhi oleh motivasi yang dimilikinya. Terdapat tiga kebutuhan pokok yang menjadi pendorong perilaku individu, yaitu: pertama, kebutuhan akan pencapaian atau keberhasilan; kedua, kebutuhan untuk membangun hubungan sosial atau afiliasi; dan ketiga, kebutuhan akan kekuasaan.

Seorang Investor biasanya termotivasi untuk berinvestasi demi memenuhi kebutuhan pribadi, seperti meraih kesuksesan dan mendapatkan keuntungan (*return*). Selain itu, investasi juga dapat membantu perkembangan ekonomi melalui kerja sama dengan perusahaan terbuka (emiten). Beberapa investor berinvestasi untuk menjaga kestabilan keuangan keluarga dalam jangka panjang, atau bahkan untuk memperoleh kekuasaan melalui kepemilikan saham mayoritas. Setelah kebutuhan dasar seseorang terpenuhi, motivasi untuk menggunakan kelebihan dana biasanya akan muncul, termasuk keinginan untuk mengembangkan aset melalui investasi.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> kusmawati, op. cit., 110.

b. Pengetahuan

Dalam melakukan investasi, seseorang memerlukan pengetahuan, pengalaman, serta intuisi yang memadai untuk menganalisis instrumen yang akan dibeli. Pengetahuan yang cukup sangat penting, misalnya dalam investasi saham, investor harus memahami bagaimana menilai kinerja perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Pemahaman yang baik mengenai investasi diperlukan agar dapat meminimalkan risiko kerugian.

c. Persepsi

Menurut Mustofa, persepsi adalah sikap suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk atau jasa. Persepsi juga bisa diartikan sebagai penilaian seseorang terhadap suatu objek yang dianggap sesuai dengan harapannya.<sup>78</sup> Dalam konteks investasi, persepsi digunakan untuk memahami tingkat kepuasan investor yang berkaitan dengan minat mereka dalam berinvestasi. Sementara itu, persepsi terbentuk dari pengalaman masa lalu yang dipicu oleh rangsangan yang diterima pancaindra. Rangsangan yang kuat dan berbeda akan lebih mudah menarik perhatian dan membentuk persepsi seseorang terhadap suatu produk. Dalam hal ini, citra atau image produk sangat penting di mata investor.

---

<sup>78</sup> Mustofa, "Preferensi Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo Terhadap Perbankan Syariah di Gorontalo" (Skripsi, IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2015), 33.

Label “syariah” misalnya, dapat menarik minat konsumen atau investor karena memberikan kesan sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini terlihat dari perkembangan berbagai produk syariah seperti perbankan dan pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Chambali mengungkapkan bahwa minat investasi akan meningkat seiring dengan tingginya persepsi investor mengenai keamanan dan risiko dalam investasi syariah.<sup>79</sup> Namun, untuk meningkatkan minat tersebut, investor juga perlu belajar dan memahami lebih dalam tentang pasar modal syariah.

d. Belajar

Belajar adalah proses perubahan dalam ingatan jangka panjang yang terjadi setelah seseorang menerima informasi. Dengan belajar, kualitas investor akan meningkat—mereka akan mampu menganalisis pasar modal dengan lebih baik, khususnya pasar modal syariah. Investor yang memahami informasi secara menyeluruh akan lebih mudah membedakan antara pasar modal syariah dan konvensional, serta merasa lebih tenang dan yakin untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dan dari belajar juga minat untuk berinvestasi nantinya juga akan tumbuh.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> M Chambali, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syariah” (Skripsi, IAIN Walisongo, 2010), 87.

<sup>80</sup> Ahmad D Malik, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 3, no. 1 (2017): 57.

## 2. Indikator Minat Investasi

Menurut Slameto, minat investasi dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:<sup>81</sup>

- a. Perasaan bahagia: Kondisi ini muncul ketika seseorang mengalami situasi yang menguntungkan dan terasa secara spontan.
- b. Ketertarikan: Hal ini terjadi ketika individu memberikan perhatian terhadap suatu ide, konsep, imajinasi, standar, atau kriteria tertentu, sehingga menimbulkan rasa tertarik terhadap objek yang bersangkutan.
- c. Perhatian: Merupakan proses sadar yang dilakukan seseorang untuk mengelola sebagian kecil informasi dari keseluruhan informasi yang tersedia.
- d. Keterlibatan: merupakan suatu kondisi psikologis yang mencerminkan tingkat motivasi, ketertarikan, dan komitmen yang mendorong serta mengarahkan proses kognitif dan perilaku individu dalam pengambilan suatu keputusan. Kondisi ini tidak statis, melainkan dapat bervariasi tergantung pada konteks, kompleksitas, dan pentingnya suatu keputusan bagi individu tersebut.

---

<sup>81</sup> Slameto, *op. cit.*, 185.

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI PERBANKAN  
SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

**A. Profil Program Studi**

**1. Sejarah Singkat Program studi**

Kampus Institut Al Fithrah Surabaya merupakan perguruan tinggi berbasis pesantren yang sedang mengalami perkembangan. Lokasinya berada di Jalan Kedinding Lor No. 30, Kenjeran, Surabaya. Perguruan tinggi ini didirikan pada tahun 2007 oleh Hadrotus Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy, seorang ulama karismatik. Pendirian kampus ini juga melibatkan para pakar pendidikan, antara lain Prof. Dr. H. Soefjan Tsauri, M.Sc, peneliti senior di LIPI Jakarta, serta para ahli pendidikan lainnya.

Perguruan tinggi ini pertama kali didirikan dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin (STIU) Al Fithrah. Selanjutnya, institusi ini mengalami perkembangan dan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Fithrah pada tahun 2010. Saat ini, statusnya telah beralih menjadi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, yang secara resmi diresmikan pada tahun 2024. Saat ini, kampus tersebut memiliki tiga fakultas dan tujuh program studi. Salah satunya adalah Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Prodi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya berdiri sejak tahun 2016, didirikan oleh Dra. Ec. Nasyiatul Farida, M.Si. bersama beberapa para dosen yang juga ikut membantu berdirinya program studi ini. pada saat itu kampus Al Fithrah melakukan pengembangan keilmuan mulai dari bidang keagamaan hingga merambah ke bidang ekonomi. Jika berbicara mengenai ekonomi, maka sektor perbankan adalah salah satu sektor yang sangat krusial untuk menunjang segala aktivitas perekonomian dan bisnis. Namun pada saat ini dunia perbankan masih kental dengan unsur ribawi dan kita sebagai muslim dilarang Allah SWT. dilarang bertransaksi muamalah yang mengandung unsur ribawi, maka dari itu prodi perbankan syariah ini berdiri untuk menjawab persolan tersebut.

Mahasiswa yang mengikuti Program Studi Perbankan Syariah di Institut Al Fithrah Surabaya akan dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan industri keuangan syariah saat ini. Kompetensi ini diberikan melalui kurikulum yang dirancang secara sistematis untuk mendukung kesiapan profesional mahasiswa. Beragam mata kuliah juga disediakan sebagai bagian dari pembelajaran. Mata kuliah tersebut mencakup Fiqh Muamalah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Pasar Modal Syariah, serta berbagai mata kuliah lain yang relevan dengan kebutuhan industri.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> “Program Studi Perbankan Syariah,” *Institut Al Fithrah*, t.t., diakses 4 Juli 2025, <https://alfithrah.ac.id/prodi-ps/>.

## 2. Visi Dan Misi Program Studi

### a. Visi

“Terwujudnya program studi perbankan syariah yang terkemuka dan mandiri yang melahirkan sarjana perbankan syariah yang berkompeten dalam lembaga keuangan dan perbankan syariah, serta mampu menerapkan nilai-nilai islami di tingkat Nasional di tahun 2030.”

### b. Misi

- 1) “Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang integratif dalam ilmu-ilmu ekonomi syariah khususnya di bidang keuangan dan perbankan syariah. Baik yang bersifat teoritis maupun praktis.”
- 2) “Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan ekonomi syariah.”
- 3) “Menyiapkan mahasiswa yang mampu mengelola lembaga keuangan dan perbankan syariah.
- 4) Mendorong terbentuknya jiwa kewirausahaan yang berbasiskan nilai-nilai islami.”
- 5) “Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan *stakeholder* demi terwujudnya perekonomian nasional.<sup>83</sup>”

---

<sup>83</sup> ibid

## B. Gambaran Umum Responden

Seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Al Fithrah Surabaya, dijadikan partisipan dalam penelitian ini. Jumlah responden yang berpartisipasi mencapai 70 orang, yang mewakili keseluruhan mahasiswa pada program studi tersebut. Kuesioner penelitian kemudian disebarikan kepada para mahasiswa. Penyebaran dilakukan melalui Google Form yang telah dibagikan sebelumnya.

Gambaran umum mengenai profil responden akan ditampilkan melalui beberapa tabel berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin disusun dari kuesioner yang telah dibagikan kepada 70 peserta penelitian. Informasi ini menunjukkan distribusi responden sesuai kategori gender yang relevan untuk analisis penelitian.

Tabel III.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	50%
Perempuan	35	50%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah 2025

Dari Tabel III.1 terlihat distribusi responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin. Sebanyak 35 orang, atau 50%, merupakan responden laki-laki. Sementara itu, jumlah responden perempuan juga mencapai 35 orang, setara dengan 50% dari total partisipan.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Data mengenai usia responden diperoleh melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada 70 partisipan penelitian. Berdasarkan Tabel III.2, distribusi responden dikategorikan menurut kelompok umur.

Tabel III.2 karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	18 Tahun	2	2,86%
2	19 Tahun	14	20%
3	20 Tahun	17	24,29%
4	21 Tahun	18	25,71%
5	22 Tahun	14	20%
6	23 Tahun	3	4,29%
7	24 tahun	2	2,86%
<b>Total</b>		70	100%

Sumber: data diolah 2025

Mayoritas peserta penelitian berada pada rentang usia 19 hingga 22 tahun. Informasi ini memberikan gambaran mengenai komposisi umur responden yang terlibat dalam penelitian.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Data responden menurut semester dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada 70 peserta penelitian.

Tabel III.3 karakteristik responden berdasarkan semester

No	Semester	Jumlah	Presentase
1	Semester 8	7	10%
2	Semester 6	22	31,43%
3	Semester 4	14	20%
4	Semester 2	27	38,57%
<b>Total</b>		70	100%

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan Tabel III.3, persentase responden dari masing-masing semester dijelaskan secara rinci. Informasi ini memberikan gambaran mengenai distribusi partisipan penelitian berdasarkan tingkat semester yang ditempuh.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

Informasi mengenai sumber pendapatan responden diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada 70 partisipan penelitian.

Tabel III.4 karakteristik responden berdasarkan sumber pendapatan

No	Sumber Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	Uang saku orang tua/wali	54	77,14%
2	Dari bekerja (paruh waktu/ <i>freelance</i> )	11	15,71%
3	Beasiswa	2	2,86%
4	Uang Saku dan Bekerja (lainnya)	3	4,29%
<b>Total</b>		70	100%

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan Tabel III.4, mayoritas responden melaporkan bahwa pendapatan mereka berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tua atau wali. Data ini menggambarkan pola sumber pendapatan peserta penelitian secara keseluruhan.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang disebarakan oleh peneliti kepada para responden terdiri dari 14 pernyataan yang terbagi ke dalam tiga variabel. Variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), diukur melalui lima pernyataan. Variabel perilaku keuangan (X2) juga terdiri dari lima pernyataan, sedangkan variabel minat berinvestasi (Y) diukur melalui empat pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran tanggapan responden terhadap kuesioner tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel distribusi berdasarkan literasi keuangan syariah

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel literasi keuangan syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.5 Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel literasi keuangan syariah

No	Item	SS		S		CS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	XI.1	43	61,4	24	34,3	3	4,3	0	0	0	0	70	100
2	XI.2	21	30	38	54,3	10	14,3	1	1,4	0	0	70	100
3	XI.3	20	28,6	42	60	8	11,4	0	0	0	0	70	100
4	XI.4	16	22,9	34	48,6	18	25,7	2	2,9	0	0	70	100
5	XI.5	43	61,4	22	31,4	5	7,1	0	0	0	0	70	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Distribusi jawaban responden terkait variabel literasi keuangan syariah disajikan pada tabel berikut. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar responden memilih opsi “sangat setuju” dan “setuju”. Hal ini menunjukkan kecenderungan responden untuk memberikan persetujuan tinggi terhadap pernyataan yang mengukur literasi keuangan syariah.

b. Variabel distribusi berdasarkan perilaku keuangan

Distribusi jawaban responden terkait variabel perilaku keuangan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel III.6 Distribusi jawaban responden berdasarkan Perilaku Keuangan

No	Item	SS		S		CS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1	34	48,9	30	42,9	5	7,1	0	0	1	1,4	70	100
2	X2.2	24	34,3	31	44,3	14	20	1	1,4	0	0	70	100
3	X2.3	26	37,1	29	41,4	14	20	1	1,4	0	0	70	100
4	X2.4	33	47,1	29	41,4	8	11,4	0	0	0	0	70	100
5	X2.5	39	55,7	22	31,4	6	8,6	3	4,3	0	0	70	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa mayoritas peserta penelitian memberikan tanggapan “sangat setuju” dan “setuju”. Hal ini mengindikasikan bahwa responden memiliki sikap positif terhadap pernyataan yang mengukur perilaku keuangan.

c. Variabel distribusi berdasarkan minat berinvestasi

Distribusi jawaban responden terkait variabel minat berinvestasi ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel III.7 Distribusi jawaban responden berdasarkan minat berinvestasi

No	Item	SS		S		CS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	30	42,9	34	48,6	5	7,1	1	1,4	0	0	70	100
2	Y2	21	30	32	45,7	16	22,9	0	0	1	1,4	70	100
3	Y3	28	40	28	40	10	14,3	3	4,3	1	1,4	70	100
4	Y4	21	30	29	41,4	17	24,3	1	1,4	2	2,9	70	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden, mayoritas partisipan penelitian memberikan tanggapan “sangat setuju” dan “setuju”. Hal ini terlihat pada pertanyaan yang mengukur variabel minat berinvestasi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan responden untuk memberikan persetujuan tinggi terhadap aspek minat berinvestasi.

## 2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini memanfaatkan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data. Analisis ini menghitung beberapa ukuran pemusatan dan penyebaran data, yaitu nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi (Max), nilai terendah (Min), dan standar deviasi

dari setiap variabel. Variabel yang dianalisis meliputi Literasi Keuangan Syariah (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Minat Investasi (Y). Seluruh hasil dari pengolahan data ini kemudian disajikan dalam sebuah tabel.

Tabel III.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

***Descriptive Statistics***

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Literasi Keuangan Syariah	70	16,00	25,00	21,3286	2,16508
Perilaku Keuangan	70	16,00	25,00	21,3714	2,52048
Minat Investasi	70	8,00	25,00	16,4286	2,60196
Valid N ( <i>listwise</i> )	70				

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang diperoleh, distribusi data dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Nilai terendah yang dicatat sebesar 16, sedangkan nilai tertinggi mencapai 25. Rata-rata nilai (Mean) adalah 21,33 dengan standar deviasi 2,17. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan standar deviasi.

b. Pada variabel Perilaku Keuangan (X2)

Untuk variabel ini, nilai minimum tercatat 16 dan nilai maksimum 25. Rata-rata nilai mencapai 21,37 dengan standar deviasi 2,52. Kondisi ini mengindikasikan bahwa rata-rata data melebihi nilai standar deviasi.

c. Untuk variabel Minat Investasi (Y)

Nilai terendah variabel ini adalah 8, sedangkan nilai tertinggi mencapai 25. Rata-rata nilai sebesar 16,43 dengan standar deviasi 2,60. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan standar deviasi.

### 3. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Kesahihan suatu instrumen penelitian dinilai melalui pelaksanaan uji validitas. Validitas dinyatakan terpenuhi apabila nilai R-hitung terbukti lebih besar daripada R-tabel ( $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$ ). Penentuan nilai R-tabel dilakukan dengan menghitung degree of freedom (df) memakai rumus  $df = n - 2$  pada tingkat signifikansi 0,05. Gambaran lengkap dari hasil evaluasi validitas ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel III.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Literasi keuangan Syariah	X1.1	0,235	0,646	Valid
	X1.2	0,235	0,660	Valid
	X1.3	0,235	0,645	Valid
	X1.4	0,235	0,768	Valid
	X1.5	0,235	0,537	Valid
Perilaku keuangan	X2.1	0,235	0,597	Valid
	X2.2	0,235	0,716	Valid
	X2.3	0,235	0,756	Valid
	X2.4	0,235	0,723	Valid
	X2.5	0,235	0,532	Valid
Minat Investasi	Y1	0,235	0,554	Valid
	Y2	0,235	0,847	Valid
	Y3	0,235	0,780	Valid
	Y4	0,235	0,884	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Berdasarkan hasil analisis yang tertera pada tabel di atas, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Simpulan ini diambil karena nilai R-hitung untuk setiap indikator terbukti lebih tinggi dibandingkan nilai R-tabel. Perhitungan nilai R-tabel merujuk pada degree of freedom (df) yang ditentukan melalui rumus  $df = n - 2$ . Berdasarkan jumlah responden ( $n = 70$ ), diperoleh  $df = 68$ . Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai R-tabel yang menjadi acuan adalah 0,235. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian memenuhi syarat kevalidan yang diperlukan.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti menguji reliabilitas untuk memastikan tingkat konsistensi dan keandalan kuesioner. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha-nya melebihi 0,60. Sebaliknya, nilai di bawah ambang batas ini menunjukkan ketidakandalan kuesioner. Hasil pengujian stabilitas kuesioner ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.10 hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cut of Value</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,663	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,678	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,777	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS V26 (2025)

Hasil analisis reliabilitas mengonfirmasi tingkat keandalan instrumen. Seluruh variabel mencatat nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , yang menunjukkan konsistensi internal yang memadai. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa kuesioner yang digunakan konsisten dan stabil dalam mengukur masing-masing variabel.

#### 4. Uji Asumsi klasik

Beberapa uji prasyarat harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pelaksanaan analisis regresi linier berganda. Uji-uji tersebut meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Seluruh pengujian telah dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26. Temuan dari uji asumsi klasik ini disajikan dalam tabel berikut:

##### a. Uji Normalitas

Distribusi normal data penelitian dievaluasi melalui uji normalitas. Pengujian ini dilaksanakan memakai metode Kolmogorov-Smirnov yang dioperasikan via software SPSS versi 26. Kriteria kenormalan data dipenuhi jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Temuan selengkapnya tercantum pada tabel di bawah.

Tabel III.11 Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41731528
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,052
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk residual regresi, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan batas signifikansi 0,05. Oleh sebab itu, dapat dipastikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Artinya, syarat normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinearitas

Melalui uji multikolinearitas, dapat diketahui ada atau tidaknya korelasi simultan di antara dua maupun lebih variabel independen. Suatu model regresi dinilai baik apabila hubungan antar variabel bebas tersebut tidak ditemukan. Kondisi bebas dari multikolinearitas ditunjukkan jika nilai Tolerance melebihi 0,1. Selain itu, syarat lainnya adalah nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10. Adapun hasil pengujian multikolinearitas tersaji pada tabel berikut.

Tabel III.12 Hasil uji multikolinearitas

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah	,802	1,247
Perilaku Keuangan	,802	1,247

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Dari hasil uji multikolinearitas, diperoleh informasi bahwa kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah serta perilaku keuangan, memiliki nilai Tolerance yang melebihi 0,1. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan juga tercatat berada di bawah angka 10. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan kata lain, variabel-variabel tersebut tidak saling berkorelasi secara berlebihan. Hal ini menandakan bahwa asumsi multikolinearitas telah terpenuhi.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menilai konsistensi variasi residual dalam model regresi antar pengamatan. Jika variasi residual tetap konstan pada seluruh pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila variasi residual tidak seragam, kondisi tersebut dikategorikan sebagai heteroskedastisitas. Model regresi dianggap baik ketika asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dalam penelitian ini, residual dinyatakan homogen dan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (p-value) dari semua variabel independen lebih

besar dari 0,05. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.13 Hasil uji heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,976	2,131		,927	,357
	Literasi Keuangan Syariah	-,070	,101	-,094	-,692	,491
	Perilaku Keuangan	,061	,087	,096	,705	,483

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Melalui metode Glejser, dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan variabel abs\_res sebagai variabel dependen. Berdasarkan tabel koefisien, diperoleh nilai signifikansi seluruh variabel independen (X1 dan X2) lebih besar dari 0,05. Hal ini menegaskan bahwa hubungan antarvariabel tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

#### d. Uji Linearitas

Untuk memastikan adanya hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen, digunakanlah uji linearitas. Tujuan dari pengujian ini adalah memastikan bahwa setiap perubahan pada variabel bebas berbanding lurus dengan

perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, hasil dari uji linearitas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.14 Hasil uji linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,709	Linear
Perilaku Keuangan	0,683	Linear

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan pada tabel di atas, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel literasi keuangan syariah (X1) tercatat sebesar 0,709, sedangkan untuk variabel perilaku keuangan (X2) sebesar 0,683. Kedua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen (literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan) dengan variabel dependen bersifat linier.

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai pengaruh variabel literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada generasi Z. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel independen memengaruhi variabel dependen. Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda sebagai alat uji.

### a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini mencakup analisis pengaruh secara parsial, yang dilakukan melalui

uji t, serta pengaruh secara simultan melalui uji F. Hasil pengujian regresi linear berganda, yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.15 Uji linear berganda

Variabel Independen	Koefisien B	Std. Error
(Constant)	6,276	3,221
Literasi Keuangan Syariah	0,394	0,152
Perilaku Keuangan	0,082	0,131

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Berdasarkan hasil uji linear diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Z = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2$$

$$Z = 6,276 + 0,394x_1 + 0,082x_2$$

Adapun penafsiran dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Nilai  $\alpha$  sebesar 6,276 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat investasi belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan Perilaku keuangan ( $X_2$ ). Jika variabel bebas tidak ada maka variabel minat investasi tidak mengalami perubahan.
- 2) Nilai  $b_1$  sebesar 0,394 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat investasi yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel literasi keuangan syariah maka akan mempengaruhi minat investasi sebesar 0,394, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Nilai  $b_2$  sebesar 0,082 menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat investasi yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel perilaku keuangan maka akan mempengaruhi minat investasi sebesar 0,082, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Parsial (uji statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh positif dan signifikan variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini mengikuti pedoman tertentu yang telah ditetapkan.

1) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hipotesis ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Dengan kata lain, variabel independen secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis diterima. Kondisi ini mengindikasikan bahwa koefisien regresi signifikan. Artinya, variabel independen secara parsial

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel III.16 Hasil uji Statistik t

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,276	3,221		1,948	,056
Literasi Keuangan Syariah	,394	,152	,328	2,587	,012
Perilaku Keuangan	* ,082	,131	,079	,626	,534

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan syariah (X1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,012, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 2,587, yang lebih besar dari t-tabel 1,996. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H1) diterima. Kesimpulannya, literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi.
- 2) Variabel perilaku keuangan (X2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y). Nilai signifikansi tercatat sebesar 0,534, lebih besar dari 0,05, dan nilai t-hitung sebesar 0,626, yang lebih kecil dari t-tabel 1,996. Oleh karena

itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Secara parsial, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

c. Uji Signifikasnsi Simultan (uji statistik F)

Uji statistik F dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara simultan, sehingga dapat menggambarkan kekuatan pengaruh bersama dari variabel bebas. Pedoman dalam mengambil keputusan ditetapkan sebagai berikut. Apabila nilai F-hitung yang diperoleh lebih kecil daripada nilai F-tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai F-hitung melebihi nilai F-tabel, maka  $H_0$  harus ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian, hasil yang diperoleh melalui uji statistik F menjadi dasar untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Rincian hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.17 Hasil uji Statistik F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,947	2	31,974	5,313	0,007
	Residual	403,196	67	6,018		
	Total	467,143	69			
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan						
b. Dependent Variable: Minat investasi						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26. (2025)

Perbandingan antara F-hitung dan F-tabel menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai F-hitung sebesar 5,313 lebih besar daripada F-tabel sebesar 3,134. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu 0,007, berada di bawah ambang batas 0,05. Berdasarkan kondisi tersebut, keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_3$ ). Oleh sebab itu, dapat ditegaskan bahwa literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) bersama perilaku keuangan ( $X_2$ ) memberikan pengaruh secara simultan terhadap minat investasi ( $Y$ ).

d. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana variasi pada variabel dependen dapat diterangkan oleh model yang digunakan. Dengan kata lain, analisis ini membantu mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil pengujian regresi berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,370	0,137	0,111	2,45313
a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Syariah				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V26, (2025)

Berdasarkan output *Model Summary*, nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,137 atau 13,7%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan mampu memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar 13,7%. Adapun sisanya, yakni 86,3%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA GENERASI Z**

#### **A. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, hipotesis pertama (H1) diterima. Hipotesis ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Bukti pendukung dapat dilihat dari hasil uji t pada Tabel III.16. Variabel literasi keuangan syariah (X1) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,587, sedangkan nilai t-tabel tercatat 1,996. Nilai signifikansi sebesar 0,012 juga lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Kesimpulannya, literasi keuangan syariah (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Fadhilah. Penelitian tersebut berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*". Dalam studi tersebut, dinyatakan

bahwa literasi keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.<sup>84</sup>

## **B. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, hipotesis kedua (H2) ditolak. Hipotesis ini sebelumnya menyatakan bahwa perilaku keuangan (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Bukti diperoleh dari uji statistik t yang tercantum pada Tabel III.16. Nilai t-hitung untuk variabel perilaku keuangan (X2) tercatat sebesar 0,626, sedangkan t-tabel adalah 1,996. Tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,534, lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, H2 ditolak dan H0 diterima. Kesimpulannya, secara parsial perilaku keuangan (X2) tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Innani Maghfiroh. Penelitian tersebut berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi*".<sup>85</sup> Dalam studi tersebut, dijelaskan

---

<sup>84</sup> Fadhillah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)."

<sup>85</sup> Maghfiroh, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga Di Kota Malang)."

bahwa perilaku keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,481 dan nilai signifikansi 0,013. Sementara itu, t-tabel tercatat sebesar 1,985, dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05.

### **C. Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat berinvestasi**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26, hipotesis ketiga (H3), yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah (X1) dan perilaku keuangan (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y), dapat diterima. Hal ini diperkuat oleh hasil uji statistik F yang tercantum pada tabel III.17, menunjukkan nilai F-hitung sebesar 5,313 dengan tingkat signifikansi 0,007, sedangkan nilai F-tabel adalah 3,134. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha3) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, hipotesis ketiga (H3) dapat diterima. Hipotesis ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah (X1) dan perilaku keuangan (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Hasil uji statistik F yang tercantum pada Tabel III.17 memperkuat temuan ini. Nilai F-hitung tercatat sebesar 5,313 dengan

tingkat signifikansi 0,007. Sementara itu, F-tabel diketahui sebesar 3,134. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis alternatif ( $H_a3$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi bersifat positif dan signifikan. Pengaruh ini terjadi secara simultan, menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi minat berinvestasi.



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITHRAH

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, dengan nilai T-hitung (2,587) > T-Tabel (1,996) dan nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Perilaku keuangan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, dengan nilai T-hitung (0,626) < T-tabel (1,996) dan nilai signifikan sebesar  $0,534 > 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
3. Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, dengan nilai F-hitung (5,313) > F-tabel (3,134) dan nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . Maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **B. Saran**

Sejalan dengan temuan dan hasil pembahasan, beberapa usulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut

1. Bagi mahasiswa prodi perbankan syariah, mahasiswa diharapkan meningkatkan pemahaman dan penguasaan literasi keuangan syariah secara lebih mendalam sebagai bekal penting untuk meningkatkan minat

dan kesiapan berinvestasi. Meskipun perilaku keuangan belum menunjukkan pengaruh signifikan secara individu, pengelolaan keuangan yang baik tetap penting untuk membentuk minat investasi yang sehat.

2. Bagi pihak akademik dan pengelola prodi, program studi sebaiknya mengembangkan kurikulum atau kegiatan praktikum yang lebih menekankan pada literasi keuangan syariah, termasuk pengenalan instrumen investasi syariah yang sesuai dengan karakteristik generasi Z.
3. Bagi peneliti yang akan datang, dianjurkan untuk memasukkan variabel atau indikator tambahan dalam studi agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah yang diteliti. Selain itu, disarankan pula untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan beragam agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kholilah, Naila, dan Rr. Iramani. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business dan Banking* Vol. 3, no. 1 (2019).
- Ameliawati, M, dan R Setiyani. "The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable." *KnE Social Sciences* Vol. 3, no. 10 (2018).
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 14, no. 1 (2023).
- Apriliani, Roestanto. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media, 2017.
- Arikunto, dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Azis, Yusuf Abdhul. "Kerangka Teori: Pengertian, Contoh dan Cara Membuat." *Deepublish Store*, 14 Mei 2023. <https://deepublishstore.com/blog/kerangka-teori/>.
- Binekasri, Romys. "Gen Z dan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal RI." *CNBC Indonesia*, 28 Oktober 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241028114222-17-583541/gen-z-dan-milenial-dominasi-investor-pasar-modal-ri>.
- Chambali, M. "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syariah." Skripsi, IAIN Walisongo, 2010.
- Fadhillah, Arif. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2022.
- Faruk. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Deposito Barokah." *Iqtisadie: Journal Of Islamic Banking And Shariah Economy* Vol 1, no. 1 (2021):
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hasibun, Malayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Herdianti, Ika Fitri, dan Satri Utama. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa

- Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.
- Herdjiono, Irine, dan Lady Angela Damanik. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Vol 93 (Desember 2016).
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 1998.
- Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kholb, Arif Nur, Imam Sopingi, dan Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma. “Pengaruh Lietrasi Keuangan Syariah Dan Personal Relegius Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia.” *Journal of Institution and Sharia Finance* Vol. 1, no. 1 (2023).
- Kholilah, Naila Al, dan Rr. Iramani. “Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya.” *Journal of Business and Banking* Vol. 3, no. 1 (2013).
- Kusmawati. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Vol 1, no. 2 (2011).
- Kusumah, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Labkom Manajemen FE-UBB, 2016.
- Maghfiroh, Innani. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga Di Kota Malang).” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Malik, Ahmad D. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 3, no. 1 (2017).
- Maulid, Reyvan. “Kenali Uji Asumsi Klasik Pada Metode Statistik Regresi.” *Dolab*, 28 Maret 2022. <https://dqlab.id/kenali-uji-asumsi-klasik-pada-metode-statistik-regresi>.
- Mustofa. “Preferensi Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo Terhadap Perbankan Syariah di Gorontalo.” Skripsi, IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2015.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 1, no. 2 (2019).

- Nasrum, Akbar. *Uji normalitas data untuk penelitian*. Denpasar: Jayapangus Press Book, 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan. “POJK Nomor 76/POJK.07/2016.” *OJK*, 28 Desember 2016. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>.
- . “Survei Nasional Literasi keuangan dan Inklusi (SNLIK) tahun 2024.” *OJK*, 2 Agustus 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>.
- “Program Studi Perbankan Syariah.” *Institut Al Fithrah*, t.t. Diakses 4 Juli 2025. <https://alfithrah.ac.id/prodi-ps/>.
- Putri, Yehesi Pernanda, dan Hikmah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam.” *Scientia Journal; Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol 1*, no. 1 (2024).
- Rahim, Siti Hafizah Abdul, Rosemaliza Abdul Rashid, dan Abu Bakar Hamed. “Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis.” *International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 6*, no. 2 (2016).
- Rainer, Pierre. “Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z.” *Good Stats*, 29 Agustus 2023. <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>.
- Remund, D.L. “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.” *The Journal of Consumer Affairs Vol. 44*, no. 2 (2010).
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. 9 ed. Jakarta: PT. Indeks Grup Gramedia, 2008.
- Roeslani, Rosan Perkasa. “Konferensi Pers tentang Realisasi Investasi Di Indonesia.” Konferensi Pers, Jakarta, 31 Januari 2025. <https://www.metrotvnews.com/read/NOICAVG7-indonesia-raup-investasi-rp1-714-2-triliun-di-sepanjang-2024-lebihi-target>.
- Rohmayanti, Siti Alfia Ayu, Andriani Samsuri, dan Achmad Room Fitrianto. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur.” *Muslim Heritage Vol. 6*, no. 2 (2021).

- S., Romadhona. “Benarkah Gen Z Tidak Bisa Mengelola Keuangan dengan Baik? Ini Kata Riset.” *UMSIDA*, 9 Oktober 2024. <https://umsida.ac.id/benarkah-gen-z-tidak-bisa-mengelola-keuangan/>.
- Shobah, Nurus. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya).” Skripsi, UIN Sunan Apel Surabaya, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempegaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suliyanto. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Suryanto. “Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* Vol. 7, no. 1 (2017).
- Susdiani, Laela. “Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang.” *Jurnal Pembangunan Nagari* 2, no. 1 (2017).
- Tendelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Untung, Hendrik Budi. *Hukum Investasi*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Viana, Eka Dasra, Firdha Febriant, dan Farida Ratna Dewi. “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek.” *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)* Vol. 12, no. 3 (2021).
- Yuliafitri, Indri, dan Hani Meilita Purnama Subardi. “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah.” *Banque Syar’i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* Vol 5, no. 1 (2019).
- Yundari, Tri, dan Dwi Artati. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 3, no. 3 (2021).

Yuniasari, Tanti, Muji Mrganan, dan Wahyu Anggit Prasetya. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi.” *Benefecium* Vol. 3, no. 2 (2024):

Zahro, Sarirotuz, dan Mega Tunjung Hapsari. “Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi.” *Jurnal Mirai Management* Vol 8, no. 2 (2023).



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITHRAH

## LAMPIRAN

### A. Kartu Bimbingan Skripsi



**INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**  
 Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129  
 Tlp. /Wa : 031-37301276/+62 857-7774-3199  
 Web : www.alfithrah.ac.id Email : admin@alfithrah.ac.id

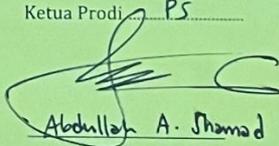
---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Muh Riq. Hasbi Assidiqi  
 NIM : 2021231118  
 Semester : VIII  
 Prodi : Pengajaran Syariah  
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
 Dosen Pembimbing : H. Faruk, B.Sc., M.E.

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Kamis 19/24/25	Pemajuan dan persetujuan judul skripsi	
2.	Kamis 16/25/25	Bimbingan pembahasan latar belakang masalah - penelitian terdahulu	
3.	Kamis 17/25/25	<del>Bimbingan</del> Bimbingan pembahasan definisi operasional - rencana outline	
4.	Kamis 24/25/25	ACC (Persetujuan untuk Ujian Proposal)	
5.	27/25/25 Jumat	Bimbingan mengenai kuesioner	
6.	9/25/25 Rabu	Bimbingan Bab 2	
7.	17/25/25 Kamis	Bimbingan Bab 3	
8.	21/25/25 Senin	Bimbingan Hasil Analisis kuesioner	
9.	Jumat 18/25/25	Revisi Bab 4	
10.	Jumat 25/25/25	ACC	
11.			
12.			

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi Pada Generasi Z

Ketua Prodi : PS  
  
 Abdullah A. Shamad

**Catatan :**  
 Kartu ini wajib diserahkan kembali ke Akademik pada saat pendaftaran ujian Skripsi.

## B. Kuesioner

### 1. Identitas Responden

Nama				
Semester	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 8
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> laki-laki		<input type="checkbox"/> Perempuan	
Umur				
Sumber Pendapatan	<input type="checkbox"/> Uang saku Orang Tua/ Wali <input type="checkbox"/> Penghasilan dari berkerja (paruh waktu/ <i>freelance</i> ) <input type="checkbox"/> Beasiswa <input type="checkbox"/> Lainnya.....			

### 2. Petunjuk Pengisian

Isilah pernyataan di bawah ini yang menurut saudara/i anggap paling benar. Berikan pilihan Anda pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat anda.

No	Pernyataan	Skor				
		S	S	CS	TS	STS
1	Dengan adanya literasi keuangan syariah, Saya dapat memahami konsep dasar keuangan Syariah, larangan riba, produk lembaga keuangan syariah dan cara mengelola keuangan sesuai prinsip syariah.					
2	Dengan adanya literasi keuangan syariah, saya mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat.					
3	Saya selalu berusaha merencanakan keuangan pribadi dan membayar kewajiban tepat waktu sesuai prinsip syariah.					

4	Saya percaya diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang dengan menggunakan produk keuangan syariah					
5	Saya percaya tujuan ekonomi Islam adalah untuk Kemaslahatan ummat					
	<b>Perilaku Keuangan</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari denda atau masalah keuangan.					
2	Rutin membuat anggaran pengeluaran dan belanja agar keuangan lebih teratur.					
3	Mencatat setiap pengeluaran dan belanja yang dilakukan, baik harian maupun bulanan, untuk mencegah pengeluaran yang berlebihan.					
4	Menyediakan dana khusus untuk pengeluaran tak terduga agar tidak mengganggu keuangan rutin.					
5	Membandingkan harga di beberapa toko atau swalayan untuk mendapatkan harga terbaik sebelum membeli barang					
	<b>Minat Beinvestasi</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya merasa senang dan termotivasi untuk berinvestasi karena ingin mencapai kemerdekaan finansial dan menjamin masa depan yang lebih baik					
2	Saya tertarik dengan berbagai informasi menarik yang saya dapatkan mengenai investasi					
3	Investasi merupakan salah satu tren keuangan yang populer dikalangan Gen Z dan banyak orang yang sukses karena investasi					

4	Saya mulai menyisihkan uang dan ingin terlibat untuk berinvestasi					
---	---	--	--	--	--	--

### C. Tabulasi

#### 1. Literasi Keuangan Syariah

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
5	5	5	5	5	25
3	2	4	3	5	17
5	5	5	5	5	25
5	4	4	3	5	21
3	5	4	3	4	19
5	4	3	3	4	19
5	4	5	4	5	23
5	5	5	3	3	21
3	4	3	3	3	16
5	4	4	5	4	22
5	5	5	4	5	24
4	4	4	3	3	18
4	3	4	3	4	18
4	4	5	4	3	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
4	4	3	4	4	19
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	4	3	3	4	19
5	3	4	4	5	21
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
5	3	4	2	5	19
4	4	4	4	5	21
4	4	3	3	5	19
4	4	4	3	4	19
5	5	4	4	5	23
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
4	3	5	3	5	20

5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	3	4	5	21
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	5	23
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	5	23
5	3	4	3	5	20
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
4	3	5	3	4	19
4	4	4	4	5	21
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	3	4	2	5	19
5	4	5	4	5	23
5	4	4	3	3	19
5	5	4	4	5	23
5	4	4	3	5	21
4	3	4	3	5	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
5	4	5	4	5	23
5	3	4	4	5	21
4	3	4	4	5	20
5	4	4	4	5	22
5	4	5	4	5	23
5	4	3	3	4	19
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25

## 2. Perilaku Keuangan

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
5	5	5	5	5	25

4	3	5	3	3	18
3	3	3	5	4	18
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	2	21
4	3	3	3	4	17
5	4	3	5	5	22
1	5	4	5	4	19
4	4	4	4	3	19
4	3	3	3	5	18
5	4	5	4	5	23
3	2	3	5	5	18
4	3	4	4	4	19
5	5	5	5	2	22
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	5	18
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
4	3	3	5	5	20
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	4	17
5	3	4	4	4	20
5	4	2	3	2	16
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	3	21
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	4	24
3	5	4	5	3	20
4	4	5	4	3	20
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
5	5	3	4	4	21
5	3	5	5	5	23
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	4	3	3	3	17
3	4	5	4	4	20
5	3	4	4	5	21
4	5	5	5	5	24
4	3	3	5	5	20
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	23
5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23
4	3	3	4	5	19
4	4	3	4	5	20
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25

PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITHRAH

**3. Minat Berinvestasi**

Y1	Y2	Y3	Y4	Total
5	5	5	5	20
4	5	3	4	16
5	5	5	5	20
5	4	3	5	17
3	3	4	4	14
2	3	2	1	8
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	2	2	13
5	5	3	4	17
5	4	5	4	18

4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	3	3	3	13
5	5	5	4	19
4	5	4	5	18
3	4	4	5	16
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	3	4	4	15
5	5	4	5	19
5	3	4	3	15
4	3	4	4	15
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	1	1	1	8
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	3	3	3	14
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	4	4	17
3	3	2	3	11
4	4	4	3	15
5	4	3	3	15
4	4	5	5	18
5	4	5	3	17
5	3	5	3	16
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	3	4	16
4	5	4	4	17
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16

5	5	5	5	20
4	3	5	3	15
4	3	5	4	16
4	4	5	4	17
4	4	5	3	16
4	3	5	3	15
3	4	5	4	16
4	3	4	3	14
4	3	4	3	14
4	4	4	3	15
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20

## D. Hasil Uji Validitas

### 1. Validitas X1

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,352**	,292*	,240*	,329**	,646**
	Sig. (2-tailed)		,003	,014	,046	,005	,000
	N	70	70	70	70	70	70
P2	Pearson Correlation	,352**	1	,218	,528**	-,029	,660**
	Sig. (2-tailed)	,003		,070	,000	,811	,000
	N	70	70	70	70	70	70
P3	Pearson Correlation	,292*	,219	1	,367**	,281*	,645**
	Sig. (2-tailed)	,014	,070		,002	,018	,000
	N	70	70	70	70	70	70
P4	Pearson Correlation	,240*	,528**	,367**	1	,245*	,768**
	Sig. (2-tailed)	,046	,000	,002		,041	,000
	N	70	70	70	70	70	70
P5	Pearson Correlation	,329**	-,029	,281*	,245*	1	,537**
	Sig. (2-tailed)	,005	,811	,018	,041		,000
	N	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	,646**	,660**	,645**	,768**	,537**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70

## 2. Validitas X2

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,278*	,279*	,191	,236*	,597**
	Sig. (2-tailed)		,020	,019	,112	,049	,000
	N	70	70	70	70	70	70
P2	Pearson Correlation	,278*	1	,594**	,500**	,021	,716**
	Sig. (2-tailed)	,020		,000	,000	,864	,000
	N	70	70	70	70	70	70
P3	Pearson Correlation	,279*	,594**	1	,472**	,160	,756**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000		,000	,185	,000
	N	70	70	70	70	70	70
P4	Pearson Correlation	,191	,500**	,472**	1	,294*	,723**
	Sig. (2-tailed)	,112	,000	,000		,014	,000
	N	70	70	70	70	70	70
P5	Pearson Correlation	,236*	,021	,160	,294*	1	,532**
	Sig. (2-tailed)	,049	,864	,185	,014		,000
	N	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	,597**	,716**	,756**	,723**	,532**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 3. Validitas Y

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,377**	,212	,284*	,554**
	Sig. (2-tailed)		,001	,078	,017	,000
	N	70	70	70	70	70
P2	Pearson Correlation	,377**	1	,480**	,746**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70
P3	Pearson Correlation	,212	,480**	1	,621**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,078	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70	70
P4	Pearson Correlation	,284*	,746**	,621**	1	,884**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	,554**	,847**	,780**	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70

## E. Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Reliabilitas X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,663	5

### 2. Reliabilitas X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,678	5



### 3. Reliabilitas Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	4

PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL-FITHRAH

## F. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41731528
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,052
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

## G. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	,802	1,247
	X2	,802	1,247

a. Dependent Variable: Y

## H. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,976	2,131		,927	,357
	Literasi Keuangan Syariah	-,070	,101	-,094	-,692	,491
	Perilaku Keuangan	,061	,087	,096	,705	,483

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## I. Hasil Uji Linearitas

### 1. Linearitas X1

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	95,203	9	10,578	1,706	,107
		Linearity	61,591	1	61,591	9,936	,003
		Deviation from Linearity	33,611	8	4,201	,678	,709
Within Groups			371,940	60	6,199		
Total			467,143	69			

### 2. Linearitas X2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	61,959	9	6,884	1,019	,435
		Linearity	23,668	1	23,668	3,505	,066
		Deviation from Linearity	38,290	8	4,786	,709	,683
Within Groups			405,184	60	6,753		
Total			467,143	69			

## J. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,276	3,221		1,948	,056
	Literasi Keuangan Syariah	,394	,152	,328	2,587	,012
	Perilaku Keuangan	,082	,131	,079	,626	,534

a. Dependent Variable: Minat Investasi

### K. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,947	2	31,974	5,313	0,007
	Residual	403,196	67	6,018		
	Total	467,143	69			
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan						
b. Dependent Variable: Minat investasi						

### L. Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,370	0,137	0,111	2,45313
a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Syariah				

PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITHRAH

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Skripsi ini ditulis oleh, **Muh Riqi Hasbi Assidhiqi**, lahir di Lamongan pada tanggal 21 April 2003. Merupakan putra pertama dari dua bersaudara dari pasangan bahagia Bapak A. Yusuf efendi dan Ibu Umi Rohmaniyah, dengan putra kedua yang bernama Muhammad Ravi Abidullaili.

Pendidikan formal dimulai dari RA Siti Khodijah di Tabanan pada tahun 2007, dilanjutkan di MI Al-Ma'ruf di Denpasar pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah yaitu Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustha pada tahun 2015 dan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Pada tahun 2017. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan ke Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) yang sekarang menjadi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya. Selain itu, pada tahun yang sama, ia juga mengikuti pendidikan non formal di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Jami'ah Al Fithrah.

Di tahun 2025, berkat rahmat Allah SWT dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Al Fithrah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap minat Berinvestasi Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya).”

Demikian Riwayat Hidup Penulis untuk sekedar diketahui.

PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AL FITHRAH

Surabaya, 3 September 2025

Penuli,

**Muh. Riqi Hasbi Assidhiqi**